

**ANALISIS FENOMENA *JANUARY EFFECT* DAN *WEEKEND EFFECT* PADA RETURN SAHAM PERUSAHAAN INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :  
**Rosidatul Jannah**  
NIM : 205105030022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2024**

**ANALISIS FENOMENA *JANUARY EFFECT* DAN *WEEKEND EFFECT* PADA RETURN SAHAM PERUSAHAAN INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Rosidatul Jannah  
NIM : 205105030022

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

  
**Nur Hidayat, SE., MM.**

NIP. 197905052023211015

**ANALISIS FENOMENA *JANUARY EFFECT* DAN *WEEKEND EFFECT* PADA RETURN SAHAM PERUSAHAAN INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 04 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.  
NIP. 197608122008011015

Wildan Khisbullah Sulma, S.Akun., M.Ak.  
NUP. 202109194

Anggota:

1. Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I.

2. Nur Hidayat, SE., MM.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



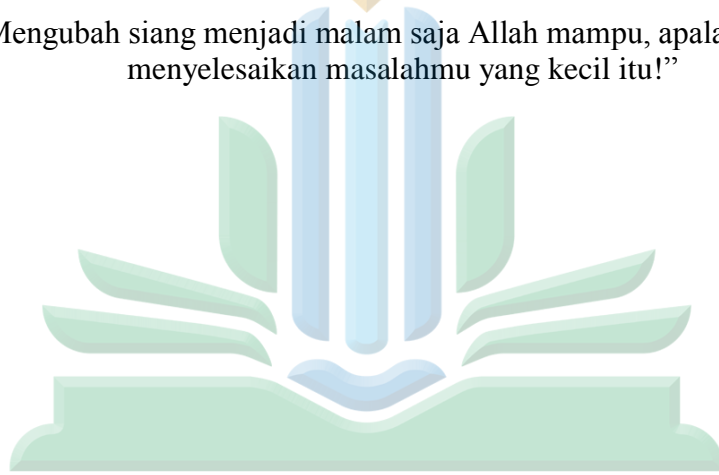
Dr. H. Ubaidillah, M., Ag.  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ  
حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَسِعَ عَلِيمٌ

Artinya: Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui. (QS. Al-Baqarah (2): 261)\*

“Mengubah siang menjadi malam saja Allah mampu, apalagi hanya menyelesaikan masalahmu yang kecil itu!”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\*Kementerian Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentafsiran Mushaf Al-Qur'an, 2019), 58.

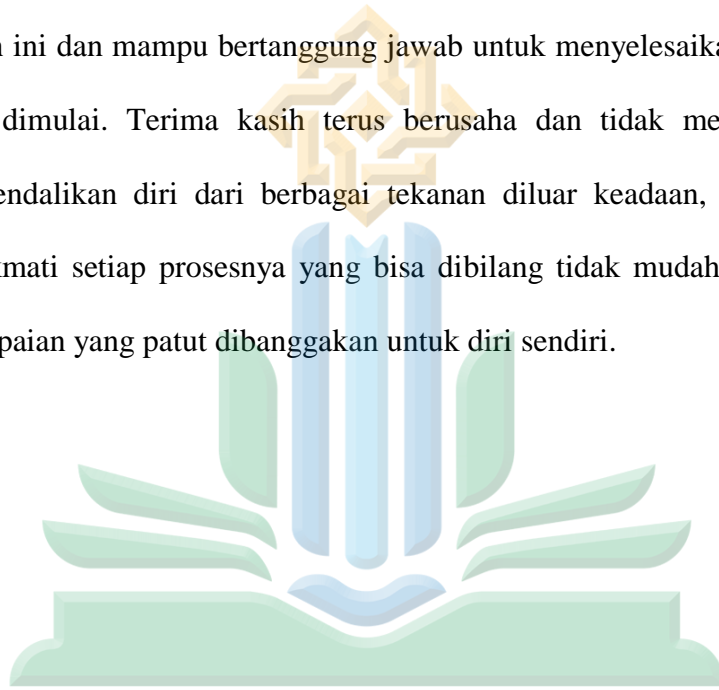
## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah yang tiada hentinya penulis haturkan kepada Allah SWT atas pertolongan-Nya sehingga penulis sampai pada proses penulisan skripsi. Tak lupa pula dengan adanya penulisan skripsi ini penulis persenbahkan kepada orang-orang yang telah memotivasi, mendukung dan memberikan kasih sayang :

1. Ayah tercinta Moh Darsin. Terima kasih sebesar-besarnya kepada beliau atas segala kasih sayang yang telah diberikan. Terima kasih atas kesabaran yang tiada batasnya dalam mendidik anak-anaknya. Terima kasih yang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Ibu tercinta Siti Hozaimah. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk semangat, motivasi, bantuan, dan do'a yang diberikan selama ini. Terima kasih telah menjadi ibu sekaligus sahabat bagi penulis. Terima kasih atas kesabaran dalam menghadapi penulis selama ini.
3. Nenek tercinta Sahira. Terima kasih atas segala kasih sayang yang tiada hentinya. Penulis sangat berhutang budi kepada beliau yang ikut andil dalam merawat penulis di masa kecil. Terima kasih penulis ucapkan yang tak terhingga.
4. Adik tercinta Moh. Danafiah. Terima kasih telah menjadi saudara yang saling mengasihi, saling mendukung juga saling menyayangi. Menjadi teman bertukar pikiran, yang selalu memberikan support selama ini.
5. Kakak tercinta (alm) Adi Sukardiman yang selalu menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan studinya. Terima kasih walaupun tidak bertemu, penulis

yakin beliau mendo'akan penulis demi kesuksesan penulis. Penulis berjanji untuk menjadi lebih kuat dan menjadi versi terbaik.

6. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut andil membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih.
7. Terakhir diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertahan sejauh ini dan mampu bertanggung jawab untuk menyelesaikan atas apa yang telah dimulai. Terima kasih terus berusaha dan tidak menyerah, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dengan judul "Analisis Fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect* Pada Return Saham Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023".

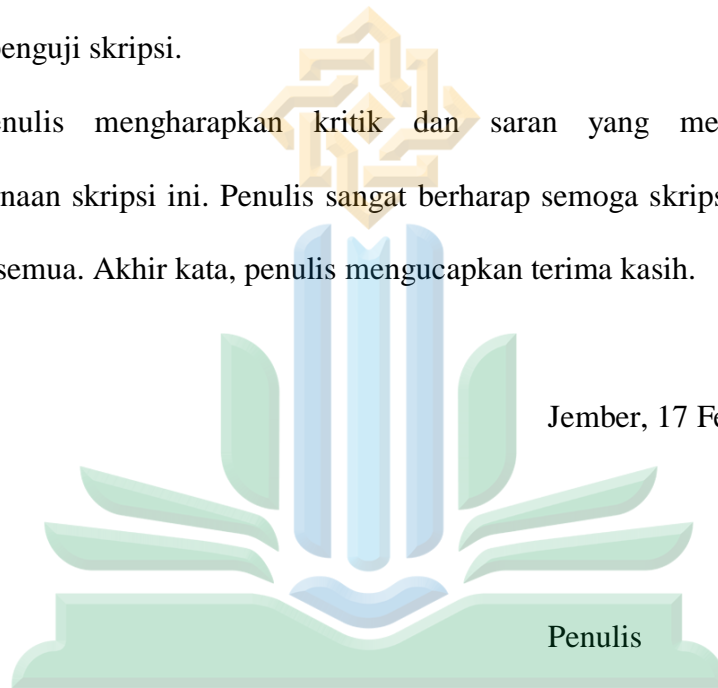
Penulis mendapat banyak tantangan dalam menyusun skripsi ini, dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, atas keterlibatan pihak-pihak baik secara langsung maupun tidak langsung penulis haturkan banyak-banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, SE.,M.Ak. Selaku Koordinator program studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak Nur Hidayat S.E.,M.M. Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar dan memberikan dorongan dalam proses penulisan sampai dengan terselesaikannya skripsi.

5. Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan pada kami mudah-mudahan bermanfaat dan barokah.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Tim penguji skripsi.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Jember, 17 Februari 2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

**Rosidatul Jannah, Nur Hidayat, 2024:** Analisis Fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect* Pada Return Saham Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia

**Kata Kunci:** *January Effect, Weekend Effect, Return Saham*

Saat ini, mayoritas masyarakat diharapkan dapat meraih keuntungan dalam upaya memenuhi kebutuhan mereka. Investasi menjadi salah satu opsi yang mendapat perhatian signifikan dari kalangan masyarakat umum sebagai alternatif yang menarik. Investasi yang banyak diminati adalah investasi di pasar modal. Setiap investor pasti akan mengharapkan adanya pengembalian (*return*) dari hasil investasinya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah fenomena *January Effect* berpengaruh secara parsial terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2023?. (2) Apakah fenomena *Weekend Effect* berpengaruh secara parsial terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2023?. (3) Apakah fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect* berpengaruh secara simultan terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2023?

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah indeks LQ45 yang terdiri dari 45 perusahaan. Sampel yang digunakan sebanyak 17 perusahaan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan *January Effect* tidak berpengaruh terhadap Return Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Hal ini disebabkan karena return saham di bulan Januari menunjukkan nilai negatif. Sedangkan *Weekend Effect* berpengaruh terhadap Return Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Hal ini disebabkan karena return saham menunjukkan lebih tinggi dan positif di hari Jumat dibandingkan dengan hari perdagangan yang lainnya. Secara simultan *January Effect* dan *Weekend Effect* berpengaruh terhadap Return Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

J E M B E R

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1. Variabel Penelitian .....	13
2. Indikator Variabel .....	14
F. Definisi Operasional.....	15
G. Asumsi Penelitian.....	16
H. Hipotesis.....	18
I. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	21
A. Penelitian Terdahulu .....	21
B. Kajian Teori .....	30
1. Teori Pasar Efisien .....	30
2. <i>Behavioral Finance</i> .....	33
3. Teori Prospek .....	35
4. Investasi.....	37

5. Pasar Modal.....	39
6. Saham.....	41
7. Return Saham.....	44
8. Anomali Pasar.....	46
9. January Effect.....	50
10. Weeekend Effect.....	51
11. Indeks LQ45.....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>53</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Populasi dan Sampel.....	53
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	56
D. Analisis Data.....	56
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b> .....	<b>62</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	62
B. Penyajian Data.....	70
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	72
D. Pembahasan.....	79
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>83</b>
A. Simpulan.....	83
B. Saran-Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Matrik Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Jurnal Kegiatan Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Dokumentasi & Hasil Perhitungan SPSS	
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
8. Surat Keterangan Selesai Bimbingan	
9. Biodata	

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Indikator Variabel .....	14
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan .....	55
Tabel 4.1 Return Saham Tahun 2020-2023 .....	70
Tabel 4.2 Return Saham Bulan Januari Tahun 2020-2023 .....	71
Tabel 4.3 Return Saham Hari Jumat Tahun 2020-2023.....	71
Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif .....	72
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas .....	74
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	75
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linier Berganda .....	76
Tabel 4.8 Koefisien Korelasi.....	77
Tabel 4.9 Uji T .....	78
Tabel 4.10 Uji F .....	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Pergerakan Indeks Saham LQ45 .....	9
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	73
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini mayoritas masyarakat diharapkan dapat meraih keuntungan dalam upaya memenuhi kebutuhan mereka. Investasi menjadi salah satu opsi yang mendapat perhatian signifikan dari kalangan masyarakat umum sebagai alternatif yang menarik. Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.<sup>1</sup> Investasi yang umum dilakukan oleh masyarakat adalah investasi di pasar modal. Salah satu mekanisme paling efektif dalam menggerakkan modal dan meningkatkan tingkat profesionalisme perusahaan adalah melalui partisipasi dalam pasar modal. Pasar modal tidak hanya berperan sebagai instrumen investasi yang menjanjikan keuntungan tetapi juga sebagai alat yang mengelola distribusi risiko secara efektif.

Setiap investor pasti akan mengharapkan adanya pengembalian (*return*) dari hasil investasinya. Return adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya.<sup>2</sup> Dengan demikian return saham merujuk pada tingkat pengembalian yang mencakup keuntungan atau kerugian yang diperoleh oleh investor selama periode tertentu. Prediksi mengenai return saham dapat dilakukan melalui pemahaman terhadap informasi terkait saham dan data yang relevan. Melalui pengumpulan data yang

---

<sup>1</sup> Ana Pratiwi dan Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Indonesia" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, No.2 (2022): 114-125.

<sup>2</sup> Jefri, M. Edo S. Siregar, dan Destria Kurnianti, "Pengaruh ROE, BVPS, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham." *Jurnal PROFIT* 7, No.2 (2020): 101-112

relevan, investor dapat memperkirakan tingkat risiko serta potensi keuntungannya. Pentingnya informasi yang diperoleh oleh investor dalam konteks pasar modal efisien dapat diukur dengan ketersediaan informasi yang lengkap, transparan, dan sepenuhnya akurat. Keadaan di mana informasi menjadi faktor kritis dalam aktivitas investasi pasar modal adalah ketika pasar beroperasi dalam efisiensi penuh.

Konsep pasar modal yang efisien merupakan bagian dari konsep pasar modal yang mulai berkembang. Sebuah pasar yang efisien adalah pasar yang di mana harga surat berharga saat ini memberikan estimasi terbaik tentang nilai yang sebenarnya.<sup>3</sup> Efisiensi pasar dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni eksternal dan internal. Penggunaan istilah "eksternal" menggambarkan kondisi pasar yang berada dalam keseimbangan, di mana keputusan perdagangan saham didasarkan pada informasi yang tersedia di pasar. Sementara itu, istilah "internal" merujuk pada kemampuan pasar modal tidak hanya dalam menyediakan harga yang akurat melainkan juga dalam memenuhi kebutuhan pembeli dan penjual.

Konsep efisiensi pasar telah menjadi subjek penelitian empiris yang menarik sejak Fama (1970) menguraikan teori analitis yang dikenal sebagai Hipotesis Pasar Efisien atau *Efficiency Market Hypothesis* (EMH). Pasar yang efisien diklasifikasikan menjadi tiga bagian; bentuk lemah, bentuk semi kuat,

---

<sup>3</sup> Ayu Indah Sari, Feby Yolanda, Shabrina Ria Ardelilla, dan Wardoyo Jati Waseso. "Capital Market Efficiency Analysis on IDX30 Index in Indonesia Stock Exchange." *Research In Accounting Journal*, 3, No.1 (2023): 45-57.

dan bentuk kuat.<sup>4</sup> Dalam kerangka konsep pasar yang efisien harga saham dianggap tidak mudah diprediksi sehingga return saham harian cenderung menunjukkan konsistensi nilai yang sama setiap hari perdagangan. Meskipun demikian, penelitian yang semakin berkembang menunjukkan adanya fenomena dalam pasar modal yang menunjukkan penyimpangan dari Hipotesis Pasar Efisien terutama dalam bentuk pasar efisien lemah. Dalam konteks pasar efisien lemah, informasi masa lalu tercermin sepenuhnya dan penelitian telah mengidentifikasi anomali musiman atau kalender sebagai penyimpangan dari asumsi efisiensi pasar. Anomali musiman atau kalender mengacu pada situasi di mana investor dapat meraih hasil yang tidak biasa dengan menggunakan data harga historis. Investor memiliki kemampuan untuk memperoleh abnormal return dengan mengantisipasi pola harga di masa depan melalui analisis data historis. Informasi yang terdapat dalam pasar efisien bentuk lemah menjadi instrumen yang berguna dalam meramalkan tren harga yang akan datang.

Dalam menginterpretasikan anomali musiman atau kalender dalam penelitian ini akan mengadopsi teori *Behavioral Finance* sebagai dasar utama untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. *Behavioral Finance* adalah suatu teori yang fokus pada pengaruh psikologis investor dalam pengambilan keputusan keuangan serta pasar investor terkadang membuat sebuah keputusan

---

<sup>4</sup> Eugene F. Fama, "Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work" *The Journal of Finance* 25, No. 2 (1970): 383-417.



ketika kondisi pasar yang penuh dengan ketidakpastian.<sup>5</sup> Konsep ini menyoroti peranan signifikan perilaku investor, keputusan yang tidak rasional, dan faktor-faktor psikologis dalam membentuk dinamika pasar. *Behavioral finance* mencakup studi mengenai dampak faktor-faktor psikologis terhadap keputusan investasi yang diambil oleh para pelaku pasar. Dalam lingkup ini, komponen seperti perasaan takut dan cemas memegang peran sentral mengingat signifikansinya dalam menjalankan pengambilan keputusan yang akurat dan cepat di arena investasi. Kegagalan dalam menetapkan keputusan dapat mengakibatkan hilangnya peluang untuk mencapai keuntungan yang diharapkan. Sayangnya, sejumlah individu yang terlibat dalam aktivitas investasi sering kali kurang bijaksana dalam mengelola keputusan mereka yang berpotensi menghasilkan kerugian finansial yang tidak diinginkan.

Keputusan investasi yang diambil oleh para investor, diyakini dipengaruhi oleh perilaku keuangan yang bersifat ketakutan terhadap kerugian. Salah satu aspek perilaku keuangan ini merujuk pada evaluasi yang dilakukan oleh investor untuk menghindari terlibat dalam pasar yang sedang mengalami kerugian. *Loss aversion*, sebagai efek dari utilitas kerugian, menunjukkan bahwa dampak kerugian dirasakan lebih besar dibandingkan dengan keuntungan sebanding hal ini diuraikan dalam kerangka teori prospek. Teori prospek atau *prospect theory* menjelaskan bahwa seseorang yang mengambil keputusan dihadapkan pada kondisi yang tidak pasti dalam menentukan

---

<sup>5</sup> Yuni Sukandani, Siti Istikhotoh, dan R. Bambang Dwi Waryanto, “*Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi.*” *Prosiding SNHRP-II*, (Universitas PGRI Adi Buana, 2019), 150-156.

pilihan, hal ini tidak lepas dari kondisi yang menguntungkan atau merugikan.<sup>6</sup> Apabila terjadi peningkatan dalam keadaan pasar, kecenderungan para investor adalah untuk menjauhi risiko dengan strategi penjualan saham mereka atau menggambarkan perilaku yang bersifat menghindari risiko (*risk averse*). Sebaliknya, dalam situasi penurunan pasar investor menunjukkan keberanian menghadapi risiko dengan mempertahankan kepemilikan saham atau mencerminkan perilaku yang cenderung mencari risiko (*risk seeker*). Investor yang memiliki pola pikir menghindari risiko memiliki akses ke berbagai opsi investasi yang dapat membantu mereka mencapai tingkat pengembalian yang diinginkan.

*January Effect* adalah fenomena kenaikan harga saham yang terjadi pada bulan Januari setelah periode liburan akhir tahun. Kejadian ini dikarenakan upaya perusahaan-perusahaan untuk memperbaiki laporan keuangannya pada akhir tahun. Pada bulan Desember, saham-saham dilepas dalam kondisi yang kurang menguntungkan, sehingga investasi perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan bulan tersebut mencerminkan kondisi yang positif. Penyebab utama terjadinya *January Effect* adalah penjualan saham pada kondisi kurang menguntungkan, yang bertujuan untuk memperbaiki laporan keuangan di akhir tahun. Hal ini dapat berdampak pada pengurangan pajak. Selain itu, penjualan saham dengan kerugian besar dilakukan untuk merapikan portofolio akhir tahun agar terlihat dalam kondisi yang baik. Terdapat kecenderungan menarik di bulan Januari, di mana perusahaan berskala kecil cenderung menawarkan

---

<sup>6</sup> Tazkiyah Sakinah, Budi Purwanto, dan Wita Juwita Ermawati, "Risk Aversion Analysis of Investment Decisions In Indonesian Capital Market", *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis* 3, No.1 (2021): 66-74.

tingkat return yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan berskala besar. Meskipun demikian, laman Nasdaq mencatat bahwa fenomena *January Effect* tidak terbukti signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dan jika terjadi, kecenderungan ini lebih dominan pada saham-saham dengan kapitalisasi pasar yang kecil. Saham yang memiliki kapitalisasi pasar yang rendah menunjukkan kecenderungan untuk mengalami kenaikan harga dengan percepatan yang lebih cepat walaupun volume dan nilai transaksi yang terkait dengannya relatif kecil. Sebaliknya, saham dengan kapitalisasi pasar menengah (*mid caps*) dan besar (*big caps*) memerlukan volume dan nilai transaksi yang signifikan agar dapat mempengaruhi pergerakan harga sahamnya.

Fenomena yang dikenal sebagai "*Weekend Effect*" adalah kejadian dalam pasar modal di mana terdapat kecenderungan bahwa return pada hari Jumat umumnya menunjukkan nilai yang lebih tinggi daripada hari yang lainnya, sedangkan sebaliknya, tingkat pengembalian saham di hari Senin cenderung lebih rendah. Keadaan ini karena perilaku investor yang bersifat optimis dan positif menjelang akhir pekan.. Selain itu, sebagian emiten memilih untuk mengumumkan berita yang kurang menguntungkan menjelang penutupan perdagangan pada hari Jumat, dengan tujuan untuk meredam dampaknya terhadap reaksi pasar dan memberikan waktu yang memadai bagi para investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. *Weekend Effect* dapat terjadi di berbagai lapisan kapitalisasi perusahaan, baik yang berskala besar maupun kecil. Meskipun demikian, pengaruh *Weekend Effect* tampaknya lebih signifikan pada saham-saham dengan kapitalisasi kecil dibandingkan dengan

saham-saham berkapitalisasi besar. Pada tahun 1981, Benz menemukan fenomena ini ketika saham-saham perusahaan dengan kapitalisasi kecil yang terdaftar di NYSE mampu memberikan return yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan berkapitalisasi besar.

Studi mengenai fenomena pasar yang dikenal sebagai *January Effect* dan *Weekend Effect* telah menjadi fokus penelitian yang melibatkan sejumlah penemuan signifikan dalam literatur akademis, diantaranya : Luth Fiana Afifatiningsih dan Rr. Tjahjaning Poerwati (2023) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa variabel *January Effect* tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap return saham. Temuan ini sejalan dengan prinsip teori pasar efisien, di mana harga sekuritas dianggap mencerminkan informasi yang tersedia sepenuhnya. Oleh karena itu pergerakan pasar dianggap tidak dapat diprediksi karena bersifat acak.<sup>7</sup> Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Wulan & Shendy Amalia (2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *January Effect* dan *Monday Effect* berpengaruh terhadap return saham sedangkan *Weekend Effect* tidak. Sedangkan secara simultan *January Effect*, *Monday Effect* dan *Weekend Effect* berpengaruh terhadap return saham.<sup>8</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ulma Kusherawati & Fauziyah (2023) menyatakan bahwa tidak ditemukannya fenomena *Monday Effect* dalam perdagangan saham di Jakarta

---

<sup>7</sup> Luth Fiana Afifatiningsih dan Rr. Tjahjaning Poerwati, "Pengaruh January Effect, Week Four Effect, dan Holiday Effect (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 14, No. 01 (2023) : 59-70.

<sup>8</sup> Siti Nur Wulan dan Shendy Amalia, " Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian January Effect, Monday Effect, dan Weekend Effect Pada Indeks Saham IDX30." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 8, No.4 (2023): 2938-2950.

Islamic Index dapat dijelaskan oleh peningkatan hasil rata-rata tingkat return saham pada hari Senin dibandingkan dengan hari Jum'at. Sementara itu, *Weekend Effect* dalam perdagangan saham di Jakarta Islamic Index terjadi karena rata-rata tingkat pengembalian pada hari Jum'at menunjukkan penurunan.<sup>9</sup> Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Elsi Agustin & Faisal (2023) yang menyatakan bahwa tidak terjadi *Weekend Effect* di indeks LQ 45 periode Januari 2011 – Desember 2021. Hal ini terjadi karena return saham selain hari Jum'at paling positif.<sup>10</sup>

Banyak penelitian telah dilakukan mengenai fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect* dengan hasil yang mencakup keragaman yang signifikan. Hasil yang didapatkan juga beragam karena perbedaan objek penelitian dan periode pengamatan yang beragam. Keberagaman ini memberikan daya tarik bagi para peneliti, mengingat bahwa Indeks LQ45 menjadi subjek penelitian yang menarik. Indeks LQ45 terdiri dari 45 saham perusahaan yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut mempertimbangkan kapitalisasi pasar, sehingga saham-saham LQ45 diharapkan bisa mewakili perusahaan-perusahaan dengan kinerja terbaik di Indonesia.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Ulma Kuserawati dan Fauziyah, "Analisis Monday Effect dan Weekend Effect pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII) yang terdaftar di BEI." *Journal of Sustainability Business Research* 4, No.2. (2023): 90-95.

<sup>10</sup> Elsi Agustin dan Faisal, "Pengujian Anomali Pasar di Pasar Modal Indonesia: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 8. No.3 (2023): 568-582.

<sup>11</sup> Nadia Azalia Putri dan Izzul Ashlah, "Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, No. 1 (2022): 14-22.



Sumber: [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

**Gambar 1.1**  
**Pergerakan Indeks Saham LQ45**

Perubahan signifikan terjadi pada tahun 2020 seperti yang terlihat dari pergerakan indeks saham LQ45 di atas selama 5 tahun yang ditandai dengan penurunan sebagai dampak langsung dari pandemi Covid-19. Tahun 2020, dapat dianggap sebagai tahun terburuk dalam satu dekade terakhir. Akibatnya investor semakin cenderung mencari mitigasi risiko seoptimal mungkin dalam kaitannya dengan portofolio investasi mereka. Meskipun penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 perlu diketahui bahwa fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect* tetap memegang nilai penting. Meski aktivitas pasar mengalami penurunan selama pandemi jumlah investor tetap meningkat dan hal ini berpotensi memberikan dampak pada pergerakan harga saham. Oleh karena itu, investor dapat memanfaatkan fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect* sebagai indikator atau panduan strategis dalam melakukan investasi pada saham-saham perusahaan yang memiliki potensi keuntungan. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bermaksud untuk meneliti lebih lanjut apakah fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect* masih terjadi

dan berpengaruh pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada kondisi pasar yang kembali normal saat ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah fenomena *January Effect* berpengaruh secara parsial terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023?
2. Apakah fenomena *Weekend Effect* berpengaruh secara parsial terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023?
3. Apakah fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect* berpengaruh secara simultan terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah fenomena *January Effect* berpengaruh secara parsial terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

2. Untuk mengetahui apakah fenomena *Weekend Effect* berpengaruh secara parsial terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui apakah fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect* berpengaruh secara simultan terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang Analisis Fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect* Pada Return Saham Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat meluaskan wawasan ilmiah, menjadi sumber data teoritis dan empiris yang memperkaya literatur yang telah ada, serta menjadi tambahan pada kajian sebelumnya mengenai Fenomenam *January Effect* dan *Weekend Effect*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor

Sebagai sumber informasi utama dalam rangka memperkirakan return saham. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi faktor penting yang diperhitungkan oleh investor ketika membuat keputusan perdagangan. Selain itu, investor yang ingin mengevaluasi kinerja masa lalu dari saham-saham di indeks LQ45 selama periode waktu tertentu



diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber informasi yang berguna.

b. Bagi Perusahaan

Temuan penelitian ini memberikan informasi kepada para pelaku bisnis mengenai *January Effect* dan *Weekend Effect* di Bursa Efek Indonesia yang dapat digunakan untuk menganalisa dan memutuskan investasi apa yang akan dilakukan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman baik bagi peneliti maupun pembaca mengenai fenomena anomali pasar yang melibatkan *January Effect* dan *Weekend Effect*. Temuan dari penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait *January Effect* dan *Weekend Effect* yang memengaruhi kinerja return perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ45. Sementara itu, hasil penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai kerangka acuan untuk penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu, implementasi teori-teori yang telah diperoleh selama masa studi akademis peneliti juga tercermin dalam penelitian ini.

d. Bagi Pihak Lain

Sebagai acuan bagi pihak-pihak terkait dapat dijadikan sebagai materi dasar untuk penelitian berikutnya guna pengembangan dan perbaikan lebih lanjut terhadap penelitian ini.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel diketahui berperan sebagai ciri maupun sifat dari subjek penelitian (orang maupun tindakan) secara bervariasi dari suatu hal ke hal lainnya. Variabel juga didefinisikan sebagai objek yang menjadi pusat perhatian dalam suatu situasi penelitian. Variabel independen (bebas) dan dependen (terikat) merupakan dua macam variabel yang termasuk dalam metodologi penelitian ini. Variabel yang diduga bertanggung jawab menyebabkan perubahan pada variabel dependen dikenal sebagai variabel independen (X). Di sisi lain, variabel dependen dikenal sebagai variabel terikat (Y) merupakan hasil yang muncul sebagai konsekuensi dari adanya variabel independen. Variabel dependen tidak akan muncul tanpa keberadaan variabel independen.

#### a. Variabel bebas

Fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect* adalah variabel independen pada penelitian ini:

1) *January Effect* ( $X_1$ )

2) *Weekend Effect* ( $X_2$ )

#### b. Variabel terikat

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah return saham.

1) Return Saham (Y)

## 2. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, wawancara, dan observasi.<sup>12</sup>

**Tabel 1.1**  
**Indikator Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	<i>January Effect</i> (X <sub>1</sub> )	Suatu keadaan di mana <i>return</i> menjadi lebih tinggi di bulan Januari dan <i>return</i> menjadi lebih rendah di bulan-bulan lainnya karena adanya pengaruh dari ketentuan kalender.	Rata-rata return bulan Januari tahunan.
2	<i>Weekend Effect</i> (X <sub>2</sub> )	Suatu keadaan di mana tingkat imbal hasil investasi meningkat pada akhir hari perdagangan atau hari Jumat, dipengaruhi oleh suasana hati investor yang tengah mengantisipasi hari libur, sementara tingkat imbal hasil menurun pada hari-hari yang tidak terpengaruh oleh faktor tersebut.	Rata-rata return hari Jum'at tahunan.
3	<i>Return Saham</i> (Y)	Imbal hasil yang diperoleh oleh investor dari alokasi dana yang diinvestasikan.	Perbedaan antara nilai saham pada saat ini dengan nilai saham pada periode sebelumnya.

Sumber : Data diolah dari indikator variabel

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), 79.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada konsep yang berfungsi sebagai dasar untuk mengukur variabel penelitian secara empiris diuraikan melalui rumusan yang bersandar pada indikator variabel. Pengertian variabel dalam konteks penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

### 1. *January Effect*

Menurut Firrisa dalam Fitriyani *January Effect* adalah kondisi dimana rata-rata return-nya cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya.<sup>13</sup> Rumus pengukuran *January Effect* dapat dirinci sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

$R_{it}$  = Return saham bulan Januari i pada periode t

$P_{it}$  = Harga saham sesudah bulan Januari t

$P_{it-1}$  = Harga saham sebelum bulan Januari t-1

### 2. *Weekend Effect*

*Weekend Effect* merupakan anggapan atau anomali yang menyatakan bahwa return rata-rata di hari Jumat cenderung positif dan tertinggi diantara hari lainnya.<sup>14</sup> Rumus yang merinci perhitungan saham pada hari Jumat dapat dirumuskan sebagai berikut:

<sup>13</sup> Firrisa Tsamara Munica dan Irni Yunita. "Analisis January Effect Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." *Jurnal Mitra Manajemen (JMM)*. 4, No.1 (2020): 76-85.

<sup>14</sup> Ahmad Pauzi dan Tri Siswantini. "Analisis Anomali Perdagangan Saham Terhadap Return Saham IDX di Bursa Efek Indonesia." *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 19, No.2 (2022): 338-347.

$$R_{it} \text{ Jum'at} = \frac{P_{it} \text{ Jum'at} - P_{it} \text{ Senin}}{P_{it} \text{ Senin}}$$

### 3. Return Saham

Return Saham merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.<sup>15</sup> Return saham dihitung dengan menggunakan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

$R_{it}$  = Return saham i pada periode t

$P_{it}$  = Harga saham i pada periode t

$P_{it-1}$  = Harga saham i pada periode t-1

### G. Asumsi Penelitian

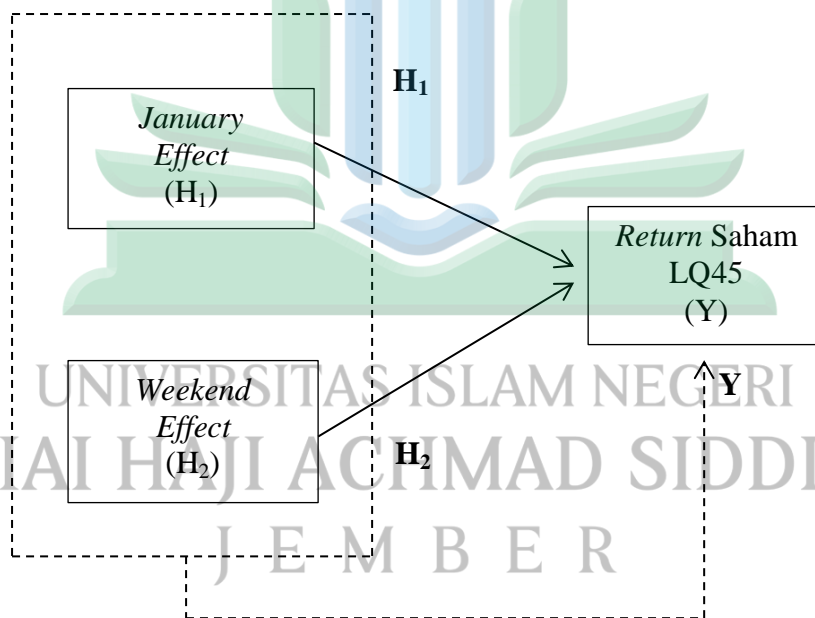
1. Asumsi Penelitian, umumnya dikenal sebagai prinsip dasar atau postulat, merujuk pada suatu titik awal berpikir yang peneliti terima sebagai kebenaran. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti diharapkan secara jelas merumuskan asumsi-asumsi dasar. Asumsi ini bukan hanya berperan sebagai dasar yang kokoh untuk penelitian yang dilakukan, tetapi juga untuk mengonkretkan variabel yang menjadi pusat perhatian dan merumuskan hipotesis penelitian. Dalam konteks ini, asumsi ini menyatakan bahwa Fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect* adalah anomali pasar yang berpotensi memungkinkan para investor meraih keuntungan abnormal di pasar modal Indonesia.

---

<sup>15</sup> Firrisa, 79-80.

2. Kerangka berfikir dalam konteks penelitian, merupakan perpaduan antara asumsi-asumsi teoritis dan asumsi-asumsi logis yang mengilustrasikan atau menguraikan variabel-variabel yang sedang diteliti, serta hubungan yang terjalin di antara variabel-variabel tersebut. Hal ini sangat penting untuk mengungkapkan fenomena atau permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Kerangka berfikir menggambarkan hubungan antara Fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect* terhadap return saham pada indeks LQ45 dan dirinci sebagai berikut:

**Bagan 1.1**  
**Kerangka Berfikir**



Sumber : Olahan Data Peneliti

Keterangan:

—————→ = Pengaruh secara parsial

-----> = Pengaruh secara simultan

## H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini merupakan variabel independen yang didefinisikan memiliki hubungan dengan return saham, yaitu *January Effect* dan *Weekend Effect*.

*January Effect* adalah suatu kejadian anomali di pasar di mana terdapat kecenderungan peningkatan harga saham pada minggu pertama bulan Januari. Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan munculnya *January Effect* yakni pada akhir tahun terjadi penjualan saham dengan harga yang murah yang bertujuan untuk menghindari pajak, pengaruh dari portofolio *window dressing* serta adanya kebiasaan investor membeli kembali saham di bulan Januari dengan kepercayaan bahwa tahun baru akan memberikan sesuatu yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pemikiran tersebut didukung dengan penelitian Siti & Shendy (2023) dengan memperoleh hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *January Effect* dan *Monday Effect* berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan *Weekend Effect* tidak. Sedangkan secara simultan *January Effect*, *Monday Effect* dan *Weekend Effect* berpengaruh terhadap *return* saham.

*Weekend Effect* mencerminkan bahwa tingkat pengembalian pada hari Jumat mengalami kecenderungan positif atau mencapai puncak tertinggi, sementara tingkat pengembalian pada hari Senin menunjukkan nilai terendah atau bersifat negatif. Fenomena *Weekend Effect* lebih banyak dipengaruhi oleh faktor psikologis, yang mengakibatkan perilaku kurang rasional, dan keputusan ekonomi menjadi lebih rentan terhadap pengaruh emosi, pola perilaku

psikologis, serta keinginan (mood) para investor. Pemikiran tersebut didukung dengan penelitian Reva, dkk (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Weekend Effect* terhadap return saham pada emiten yang termasuk dalam perhitungan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena return yang tinggi diperoleh pada hari-hari menjelang libur atau pada hari Jumat, karena pada hari Senin banyak aksi jual dibandingkan dengan aksi beli. Akibatnya harga saham pada hari Senin lebih rendah bila dibandingkan dengan hari lain. Berdasarkan penjelasan diatas, maka perumusan hipotesis sebagai berikut :

1.  $H_1$  : Fenomena *January Effect* berpengaruh secara parsial terhadap return saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia
2.  $H_2$  : Fenomena *Weekend Effect* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia
3.  $H_3$  : Fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect* berpengaruh secara simultan terhadap return saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Struktur konseptual yang diterapkan oleh penulis untuk merumuskan penelitian akan dijabarkan dalam urutan sistematika pembahasan. Rincian sistematika pembahasan pada penelitian ini melibatkan:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini mencakup rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.



## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini, diuraikan tentang tinjauan pustaka serta kumpulan literatur yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian sebelumnya yang mengkaji fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect* terhadap return saham juga dicantumkan. Kemudian, dilakukan tinjauan teoritis yang mencakup konsep pasar efisien, pasar modal, investasi, anomali pasar, dan tingkat pengembalian saham. Bagian ini berperan sebagai fondasi untuk analisis data dan hipotesis yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini mencakup pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, sumber data yang digunakan, dan analisis data yang digunakan.

## **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Pada bab ini mencakup penyajian data, hasil analisis data, serta pembahasan.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini mencakup kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk menganalisis dampak fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect* terhadap return saham. Beberapa penelitian tertentu menjadi rujukan penting dalam konteks ini dan memiliki relevansi yang signifikan dengan penelitian sebelumnya, di antaranya adalah:

1. Defrey Ariezal Herlies & Mohamad Rafki Nazar (2021),<sup>16</sup> “Analisis *January Effect* Pada Saham Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”.

Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Variabel yang digunakan adalah return saham dan abnormal return. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji One Way ANOVA untuk menguji apakah terdapat perbedaan return saham antara bulan Januari dengan bulan selain Januari. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada return dan abnormal return antar kelompok bulan Januari dengan bulan-bulan lainnya sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa fenomena *January effect* tidak terjadi pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

---

<sup>16</sup> Defrey Ariezal Herlies dan Mohamad Rafki Nazar, “Analisis *January Effect* Pada Saham Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.” *e-Proceeding of Management* (Universitas Telkom, 2021), 76-85.

2. Ratu Lutfia, Wahyudi, & Dahlia Pinem (2021),<sup>17</sup> “Analisis Fenomena *January Effect* Pada Indeks Saham Kompas100 di Bursa Efek Indonesia”.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode documenter. Variabel yang digunakan adalah abnormal return dan trading volume activity. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Uji hipotesis yang dipakai yaitu uji beda Paired Sample t-test & Wilcoxon Sign Test. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada fenomena *January effect* dan ada perbedaan antara abnormal return dan TVA di bulan Januari dibandingkan bulan lainnya pada indeks Kompas100 di BEI.

3. Ismi Nurul Izza Rahmawati & Susilo Setiyawan (2021),<sup>18</sup> “Analisis Anomali Pasar “*January Effect* dan *The Day of The Week Effect*” pada Return Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode Januari 2020-Februari 2021”.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah return saham. Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Mann Whitney U, dan uji Kruskal-Wallis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan return saham bulanan selama periode penelitian, namun tidak terbukti adanya

---

<sup>17</sup> Ratu Lutfia, Wahyudi, dan Dahlia Pinem, Analisis Fenomena *January Effect* Pada Indeks Saham Kompas100 di Bursa Efek Indonesia.” *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* (UPN Veteran Jakarta, 2021), 1104-117.

<sup>18</sup> Ismi Nurul Izza Rahmawati dan Susilo Setiyawan, “Analisis Anomali Pasar “*January Effect* dan *The Day of The Week Effect*” pada Return Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode Januari 2020-Februari 2021.” *Journal Riset Manajemen dan Bisnis* 1, No. 2 (2021): 146-152.

fenomena *January Effect* karena rata-rata return pada bulan Januari negatif. Selain itu, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan return saham harian selama periode penelitian, rata-rata return saham harian positif dan tertinggi terjadi pada hari Jumat dan rata-rata return saham harian negatif dan terendah terjadi pada hari Senin sehingga terbukti adanya fenomena *The Day of The Week Effect*.

4. Fransiska Shasa Yolanda, Maria Theresia Ernawati, & Caecilia Wahyu Estining Rahayu (2022),<sup>19</sup> “Market Anomaly Testing: Phenomena of Day of the Week Effect and Month of the Year Effect on IDX80 in Indonesia Stock Exchange”.

Penelitian ini merupakan studi empiris mengenai waktu perdagangan (harian dan bulanan) dan return saham dengan menggunakan metode komparatif. Populasinya adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam IDX80 di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan metode purposive sampling, sampel sebanyak 70 perusahaan. Analisis dengan menggunakan uji Kruskal Wallis dan Mann Whitney U Test/Wilcoxon Sum Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode penelitian, anomali pasar yang terjadi di Pasar Modal Indonesia adalah *Day of The Week Effect*, *Monday Effect*, dan *Month of The Year Effect*. Sedangkan anomali pasar yang tidak terbukti terjadi di Pasar Modal Indonesia adalah *Weekend Effect* dan *January Effect*.

---

<sup>19</sup> Fransiska Shasa Yolanda, Maria Theresia Ernawati, dan Caecilia Wahyu Estining Rahayu, “Market Anomaly Testing: Phenomena of Day of the Week Effect and Month of the Year Effect on IDX80 in Indonesia Stock Exchange.” *Journal Of Management and Business Environment* ,4, No. 1 (2022): 20-42.

5. Muhammad Nor Sodiq (2022),<sup>20</sup> “Analisis Pasar Anomali *January Effect*, *The Day of The Week Effect*, *Rogalski Effect*, dan *Size Effect*, Terhadap *Return* Portofolio Saham Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2017-2020”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Variabel yang digunakan adalah return saham. Penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program eviews. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *January Effect* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. (2) *The Day of the Week Effect* berpengaruh signifikan terhadap return saham. (3) *Rogalski Effect* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. (4) *Size effect* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. (5) *January Effect*, *The Day of the Week Effect*, *Rogalski Effect*, dan *Size Effect* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>20</sup> Muhammad Nor Sodiq, “Analisis Pasar Anomali *January Effect*, *The Day of The Week Effect*, *Rogalski Effect*, dan *Size Effect*, Terhadap *Return* Portofolio Saham Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2017-2020” (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

6. Kania Retno Febriani, Sri Mulyani, & Vera Putri Nasyati (2023),<sup>21</sup> “Analisis *January Effect* Pada Kelompok Saham Indeks LQ 45 Ditinjau Dari Abnormal Return dan Trading Volume Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif yaitu penelitian yang membandingkan suatu variabel atau lebih pada satu atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Variabel yang digunakan adalah abnormal return dan trading volume activity. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Uji data menggunakan metode uji normalitas Kolmogorov Smirnov yang selanjutnya menggunakan metode Wilcoxon. Hasil penelitian menyatakan bahwa pada periode 2018-2020 terjadi fenomena *January Effect* di perusahaan sampel dan terdapat perbedaan abnormal return di bulan Januari dan abnormal return pada sebelas bulan lainnya.

7. Meijika & Nathasya Margaretha (2023),<sup>22</sup> “Analisis Fenomena *January Effect* pada Saham Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Desember 2021 – Januari 2022”.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel pada penelitian ini menggunakan emiten pada sub sektor saham telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel dengan teknik purposive

---

<sup>21</sup> Kania Retno Febriani, Sri Mulyani, dan Vera Putri Nasyati, “Analisis *January Effect* Pada Kelompok Saham Indeks LQ 45 Ditinjau Dari Abnormal Return dan Trading Volume Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.” *Jurnal Pijar*, 1, No. 2 (2023): 110-119.

<sup>22</sup> Meijika dan Nathasya Margaretha, “Analisis Fenomena *January Effect* pada Saham Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Desember 2021 – Januari 2022”, *Journal of Social Science and Digital Marketing (JSSDM)* 3, No. 1 (2023): 16-25.

sampling. Variabel yang digunakan adalah abnormal return. Analisis data yang digunakan dalam event study ini adalah One Sample Shapiro-Wilk untuk uji normalitas data, dan uji hipotesis 1 menggunakan Non-Parametric Tests dan uji beda untuk uji hipotesis 2. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat abnormal return pada sub sektor telekomunikasi pada Desember 2021 - Januari 2022. Namun, tidak terdapat perbedaan abnormal return pada sebelum dan sesudah perayaan tahun 2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa di sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami *January Effect*.

8. Rizqi Pangestu & Anisa Ilmia (2023),<sup>23</sup> “Anomalies: Weekend and January Effect on Stock Return”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verikatif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah return saham.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menyatakan bahwa pada PT.

Telkom Indonesia return saham tidak dipengaruhi oleh *Weekend* dan *January Effect*. Hasil ini mengindikasikan, investor tidak dapat lagi mengandalkan anomali musiman untuk mendapatkan keuntungan di pasar saham Indonesia yang semakin efisien. Investor harus lebih fokus pada faktor-faktor fundamental dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi.

---

<sup>23</sup> Rizqi Pangestu dan Anisa Ilmia, “Anomalies: Weekend and January Effect on Stock Return.” *Journal of Sharia Financial Management* 4 No. 2 92023): 147-159.

9. Paul Augustin Tarigan & Adler Haymans Manurung (2024),<sup>24</sup> “Weekend Effect and January Effect on The Indonesia Stock Exchange”.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah return saham. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu data harian dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis harian dan setiap tahun selama periode penelitian. Hasil penelitian gabungan tahun 2022 dan 2023 menunjukkan Harga Saham hari Selasa, Rabu, dan Kamis mampu mempengaruhi Harga Saham hari Senin. Disimpulkan secara statistic pada tingkat kepercayaan 95% Harga Saham Februari sampai dengan Desember berpengaruh positif terhadap Harga Saham bulan Januari.

10. Salsabila Hartono Putri & Nur Fauziah (2024),<sup>25</sup> “The Analysis of the Influence of the January Effect and Weekend Effect Phenomenon on Stock Returns of Companies Listed on the JII Index (2017-2019 Periode)”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah return saham. Indeks saham yang digunakan adalah JII dan purposive sampling adalah teknik dalam penentuan sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *January Effect* dan *Weekend Effect* tidak mempunyai

---

<sup>24</sup> Paul Augustin Tarigan dan Adler Haymans Manurung, “Weekend Effect and January Effect on The Indonesia Stock Exchange.” *Journal of Economic, Business and Accounting*. 7 No. 2 (2024): 3531-3543.

<sup>25</sup> Salsabila Hartono Putri dan Nur Fauziah, “The Analysis of the Influence of the January Effect and Weekend Effect Phenomenon on Stock Returns of Companies Listed on the JII Index (2017-2019 Period).” *Artificial Intelligence and Transforming* (2024): 1081-1091.



pengaruh terhadap saham return pada perusahaan yang terdaftar di Indeks JII periode 2017–2019.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Defrey Ariezal Herlies & Mohamad Rafki Nazar (2021)	Analisis <i>January Effect</i> Pada Saham Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	a) Pembahasan mengenai <i>January Effect</i> b) Indeks saham c) Variabel penelitian d) Penentuan sampel	a) Analisis data
2	Ratu Lutfia, Wahyudi, & Dahlia Pinem (2021)	Analisis Fenomena <i>January Effect</i> Pada Indeks Saham Kompas100 di Bursa Efek Indonesia	a) Pembahasan mengenai <i>January Effect</i> b) Penentuan sampel	a) Analisis data b) Variabel penelitian c) Indeks saham
3	Ismi Nurul Izza Rahmawati & Susilo Setiyawan (2021)	Analisis Anomali Pasar “ <i>January Effect dan The Day of The Week Effect</i> ” pada Return Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode Januari 2020-Februari 2021	d) Pembahasan mengenai <i>January Effect</i> e) Variabel penelitian f) Penentuan sampel	a) Analisis data b) Indeks saham
4	Fransiska Shasa Yolanda, Maria Theresia Ernawati, & Caecilia Wahyu Estining Rahayu (2022)	Market Anomaly Testing: Phenomena of Day of the Week Effect and Month of the Year Effect on IDX80 in Indonesia Stock Exchange	a) Pembahasan mengenai <i>January Effect</i> dan <i>Weekend Effect</i> b) Penentuan sampel c) Variabel penelitian	a) Analisis data b) Indeks saham
5	Muhammad Nor Sodiq (2022)	Analisis Pasar Anomali <i>January Effect, The Day of</i>	a) Pembahasan mengenai <i>January Effect</i>	a) Analisis data b) Indeks

		<i>The Week Effect, Rogalski Effect, dan Size Effect, Terhadap Return Portofolio Saham Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2017-2020</i>	b) Variabel penelitian c) Penentuan sampel	saham
6	Kania Retno Febriani, Sri Mulyani, & Vera Putri Nasyati (2023)	Analisis <i>January Effect</i> Pada Kelompok Saham Indeks LQ 45 Ditinjau Dari Abnormal Return dan Trading Volume Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021	a) Pembahasan mengenai <i>January Effect</i> b) Indeks saham c) Penentuan sampel	a) Analisis data b) Variabel penelitian
7	Mejjika & Nathasya Margaretha (2023)	Analisis Fenomena <i>January Effect</i> pada Saham Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Desember 2021 – Januari 2022	a) Pembahasan mengenai <i>January Effect</i> b) Penentuan sampel	a) Analisis data b) Variabel penelitian
8	Rizqi Pangestu & Anisa Ilmia (2023)	Anomalies: Weekend and January Effect on Stock Return	a) Pembahasan mengenai <i>January Effect</i> dan <i>Weekend Effect</i> b) Variabel penelitian c) Penentuan sampel	a) Analisis data b) Indeks saham
9	Paul Augustin Tarigan & Adler Haymans Manurung (2024)	Weekend Effect and January Effect on The Indonesia Stock Exchange	a) Pembahasan mengenai <i>January Effect</i> dan <i>Weekend Effect</i> b) Variabel penelitian	a) Analisis data b) Indeks saham

10	Salsabila Hartono Putri & Nur Fauziah (2024)	The Analysis of the Influence of the January Effect and Weekend Effect Phenomenon on Stock Returns of Companies Listed on the JII Index (2017-2019 Periode)	a) Pembahasan mengenai <i>January Effect</i> dan <i>Weekend Effect</i> b) Variabel penelitian c) Penentuan sampel	a) Indeks saham
----	---	---	---	-----------------

## B. Kajian Teori

### 1. Teori Pasar Efisien

#### a. Pengertian Pasar Efisien

Suatu penelitian memerlukan teori yang kuat untuk dasar atau landasan agar mendapatkan hasil. Pada penelitian ini menggunakan teori pasar efisien dimana adanya keterkaitan antara harga saham dan informasi. Salah satu karya tulis terpenting dalam sejarah ekonomi diterbitkan oleh Fama pada tahun 1970. Fama menyajikan definisi statistik dan konseptual tentang pasar modal yang efisien, di mana efisiensi didefinisikan dalam hal kecepatan dan kelengkapan pasar modal dalam memasukkan informasi yang relevan ke dalam harga sekuritas. Dalam pasar yang efisien secara informasi, harga sekuritas menggabungkan semua informasi yang tersedia untuk umum mengenai produk, keuntungan, kualitas manajemen dan prospek perusahaan, dan jika ada informasi baru yang penting mengenai perusahaan yang diumumkan kepada publik, harga sekuritas akan segera berubah untuk mencerminkan dampak dari data baru ini. Perlu diulangi bahwa, dalam model Fama, efisiensi didefinisikan dalam hal seberapa baik pasar

keuangan memproses informasi daripada seberapa baik mereka mengalokasikan modal dalam perekonomian atau seberapa ekonomis mereka menghasilkan output dari input.<sup>26</sup>

Pentingnya pasar modal yang ditekankan dari dua sudut pandang: mencerminkan informasi secara akurat, di mana harga sekuritas secara jelas mencerminkan informasi yang ada di pasar. Kemudian informasi yang tersedia, yaitu memanfaatkan informasi yang sudah ada, di mana investor akan memahami informasi tersebut. Investor dapat memahami dan menggunakan informasi untuk memutuskan apakah akan melakukan penjualan atau pembelian yang akan berdampak terhadap harga saham. Pembelian harus dilakukan di waktu yang tepat yang dapat berdampak pada harga sekuritas sehingga investor secara yakin memprediksi harga tersebut. Oleh karena itu, investor dapat menggunakan informasi yang tersedia pada hari perdagangan yang berpengaruh untuk membuat perubahan dan mengevaluasi kembali harga saham.

#### **b. Bentuk Pasar Efisien**

Pada tahun 1970 Fama membentuk pasar efisien dapat dikelompokkan menjadi tiga, yang dikenal sebagai hipotesis pasar efisien (*efficient market hypothesis*). Ketiga bentuk efisien pasar dimaksud adalah :

---

<sup>26</sup> William L. Megginson, *Corporate Finance Theory* (New York: Addison Wesley, 1997), 13.

1. Hipotesis pasar efisien bentuk lemah (*weak form of the efficient market hypothesis*), yaitu harga saham diasumsikan mencerminkan semua informasi yang terkandung dalam sejarah masa lalu tentang harga sekuritas yang bersangkutan. Dalam konteks bentuk lemah, investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk memperoleh *abnormal return*.
2. Hipotesis pasar efisien bentuk setengah kuat (*semistrong form of the efficient market hypothesis*), yaitu harga mencerminkan semua informasi publik yang relevan. Di samping merupakan cerminan harga saham historis, harga yang tercipta juga terjadi karena informasi yang ada di pasar, termasuk di dalamnya adalah laporan keuangan dan informasi tambahan (pelengkap) sebagaimana diwajibkan oleh peraturan akuntansi. Menurut konsep semi-kuat, investor tidak akan mampu untuk memperoleh abnormal return dengan menggunakan strategi yang dibangun berdasarkan informasi yang tersedia di publik.
3. Hipotesis pasar efisien bentuk kuat (*strong form of the efficient market hypothesis*), yaitu harga yang terjadi mencerminkan semua informasi yang ada, baik informasi publik (*public information*) maupun informasi pribadi (*private information*). Dalam konteks pasar efisien bentuk kuat tidak ada seorang pun baik individu maupun institusi dapat memperoleh *abnormal return*, untuk suatu periode tertentu, dengan menggunakan informasi yang tersedia di

publik dalam konteks kelebihan informasi, termasuk di dalamnya informasi yang hanya dapat diakses oleh orang-orang tertentu.

## 2. *Behavioral Finance*

### a. *Pengertian Behavioral Finance*

*Behaviour finance* (perilaku keuangan) adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Perilaku keuangan juga didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*a financial setting*). Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.

### b. *Tema Dalam Behavioral Finance*

Pembahasan teori Perilaku Keuangan ini sedikit agak lebih hati-hati karena sudah memasukkan analisis faktor psikologi dalam membahas keputusan dalam bidang keuangan. Kahneman sebagai salah satu promotor teori ini mendapatkan hadiah Nobel pada tahun 2002 yang memberikan alternatif analisis dalam bidang ekonomi dan keuangan. Ada tiga tema yang dibahas dalam Perilaku Keuangan, dimana tema tersebut dibuat dalam bentuk pertanyaan yaitu:

- Apakah Praktisi keuangan mengakui adanya kesalahan karena selalu berpatokan kepada aturan yang telah ditentukan (*rules of thumb*). Bagi penganut Perilaku Keuangan mengakuinya sementara keuangan tradisional tidak mengakuinya. Penggunaan *rules of thumb* ini disebut dengan *Heuristics to Process data*. Penganut keuangan tradisional selalu menggunakan alat statistik secara tepat dan benar untuk mengolah data. Sementara penganut Perilaku Keuangan melaksanakan *rules of thumb* seperti “*back-of-the-envelope calculations*” dimana ini secara umum tidak sempurna. Akibatnya, praktisi memegang “*biased beliefs*” yang mempengaruhi memenuhi janji terhadap kesalahan tersebut. Tema ini dikenal dengan *Heuristic-driven bias*.
- Apakah bentuk termasuk inti persoalan (*substance*) mempengaruhi praktisi ? Penganut Perilaku Keuangan menyatakan bahwa persepsi praktisi terhadap risiko dan tingkat pengembalian sangat dipengaruhi oleh bagaimana “*decision problem*” dikerangkannya (*framed*). Sementara penganut Keuangan Tradisional memandang semua keputusan berdasarkan transparan dan objektif. Tema ini dikenal dengan *frame dependence*.
- Apakah kesalahan dan kerangka mengambil keputusan mempengaruhi harga yang dibangun pada pasar ? Penganut Perilaku Keuangan menyatakan “*heuristic-driven bias*” dan pengaruh framing menyebabkan harga jauh dari nilai

fundamentalnya sehingga pasar tidak efisien. Sementara penganut Keuangan Tradisional mengasumsikan pasar efisien seperti yang diuraikan Fama (1970). Tema ini dikenal dengan pasar tidak efisien (*inefficient market*).<sup>27</sup>

### 3. Teori Prospek

#### a. Pengertian Teori Prospek

Teori prospek pertama kali diperkenalkan oleh Kahneman dan Tversky pada tahun 1979. Teori ini dimulai dengan mengkritik teori Utilitas yang paling banyak dipergunakan dalam menganalisis investasi terutama dalam kondisi berisiko. Manusia dalam mengambil keputusan berperilaku menurut ilmu psikologi. Teori prospek dimulai dengan konsep penghindaran kerugian, suatu bentuk penghindaran risiko asimetris, dari pengamatan bahwa orang secara berbeda antara potensi kerugian dan potensi keuntungan. Jadi, orang membuat keputusan berdasarkan potensi keuntungan atau kerugian relatif terhadap situasi spesifik mereka (titik referensi) daripada secara absolut, ini disebut sebagai ketergantungan referensi.

Pengambilan keputusan kondisi berisiko dapat dipandang sebagai sebuah pilihan antara prospek atau *gambles*. Sebuah prospek  $(y_1, p_1; \dots; x_n, p_n)$  merupakan sebuah kontrak yang menghasilkan hasil  $x_i$  dengan probabilitas  $p_i$  dimana  $p_1 + p_2 + \dots + p_n = 1$ . Bisa digunakan  $(x, p)$  untuk menyatakan prospek  $(x, p; 0, 1 - p)$  yang menghasilkan  $x$

---

<sup>27</sup> Shefrin Hersh; Beyond Greed and Fear, *Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing*. (Oxford University Press, 2000), 4-6.



dengan probabilitas  $p$  dan  $0$  dengan probabilitas  $1 - p$ . Diskusi yang dibicarakan dibatasi kepada prospek yang disebut dengan probabilitas objektif atau standar. Ada tiga prinsip yang harus dipegang untuk mengaplikasikan teori ekspektasi utilitas kepada pilihan antara prospek yaitu:

- Ekspektasi:  $U(x_1, p_1; \dots; x_n, p_n) = p_1u(x_1) + \dots + p_nu(x_n)$ .

Artinya, utilitas keseluruhan dari sebuah prospek dilambangkan dengan  $U$ , adalah utilitas yang diharapkan dari hasilnya.

- Asset Integration:  $(x_1, p_1; \dots; x_n, p_n)$  diterima pada posisi aset  $w$  jika hanya jika  $U(w + x_1, p_1; \dots; w + x_n, p_n) > u(w)$ .

Artinya, suatu prospek dapat diterima jika utilitas yang dihasilkan dari pengintegrasian prospek dengan aset seseorang melebihi utilitas dari aset itu sendiri. Dengan demikian, domain-domain dari fungsi utilitas adalah kondisi akhir (yang mencakup posisi aset

seseorang) daripada keuntungan atau kerugian. Meskipun domain fungsi utilitas tidak terbatas pada kelas tertentu konsekuensi, sebagian besar aplikasi dari teori ini berkaitan dengan hasil moneter. Lebih jauh lagi, sebagian besar aplikasi ekonomi memperkenalkan asumsi tambahan berikut.

- Risk Aversion:  $u$  adalah cekung (concave) ( $u'' < 0$ )

Dengan nilai ekspektasi  $x$ . Dalam teori utilitas ekspektasi, penghindaran risiko setara dengan cekung dari fungsi utilitas. Prevalensi penghindaran risiko mungkin merupakan generalisasi

yang paling terkenal mengenai pilihan berisiko. Ini memimpin keputusan awal ahli teori abad kedelapan belas mengusulkan bahwa utilitas adalah fungsi cekung dari uang, dan ide ini telah dipertahankan pada zaman modern<sup>28</sup>

#### 4. Investasi

##### a. Pengertian Investasi

Investasi adalah suatu kegiatan yang memuat dalam satu atau lebih kategori aset untuk jangka waktu tertentu dengan harapan dapat menghasilkan pendapatan dan/atau meningkatkan nilai investasi di masa yang akan datang. Pertumbuhan investasi telah menunjukkan peningkatan yang cukup pesat, tidak hanya dari segi jumlah investor atau dana yang terlibat, tetapi juga dari berbagai kategori instrumen keuangan yang dapat dijadikan alternatif investasi. Pertumbuhan ini semakin mengurangi ketersediaan sumber daya manusia yang terampil yang dapat memahami manajemen investasi dengan baik. Pada tahun 2012 Mudjiyono menyatakan bahwa investasi ialah aset yang digunakan oleh perusahaan untuk peningkatan modal (*accretion of wealth*) melalui distribusi pendapatan investasi (seperti bunga, royalti, dividen dan pendapatan) dalam rangka meningkatkan nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi, seperti manfaat yang diperoleh melalui investasi.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Daniel Kahneman & Amos Tversky "Prospect Theory : An Analysis of Decision Under Risk". *Journal of The Econometric Society*. Vol. 47, No. 2 (1979): 263-292.

<sup>29</sup> Debbi Chyntia Ovami, *Pasar Modal di Era Revolusi Investasi 4.0* (Medan: Umsu Press, 2021), 1.

Jadi investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

#### **b. Jenis-Jenis Investasi**

Adapun jenis-jenis investasi adalah sebagai berikut :

##### 1) Investasi langsung

Investasi langsung adalah membeli aset keuangan dari bisnis secara langsung tanpa melalui perantara. Pembelian aset financial yang diperjualkan di pasar uang, modal, atau derivatif adalah salah satu cara melakukan investasi langsung. Investasi langsung juga bisa dilaksanakan dengan membeli aset keuangan yang tidak bisa dipindahtangankan.

##### 2) Investasi tidak langsung

Investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain.

Perusahaan investasi adalah perusahaan yang menyediakan jasa keuangan dengan cara menjual sahamnya ke publik dan menggunakan dana yang diperoleh untuk diinvestasikan ke dalam

portofolionya. Perusahaan investasi dapat diklasifikasikan sebagai unit *investment trust*, *close-end investment companies* dan *open-end investment companies*.

## 5. Pasar Modal

### a. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Definisi nilai dibentuk untuk menyiratkan bahwa seperti pasar modal pada umumnya, pasar modal Indonesia dibentuk untuk menghubungkan investor (pemodal) dengan perusahaan atau institusi pemerintah. Investor merupakan pihak yang mempunyai kelebihan dana, sedangkan perusahaan atau institusi pemerintah memerlukan dana untuk membiayai berbagai proyeknya. Dalam hal ini, pasar modal berfungsi sebagai pengalokasi dana dari investor ke perusahaan atau institusi pemerintah. Agar alokasi dana menjadi efektif, berbagai jenis sekuritas (efek/surat berharga) diciptakan dan diperdagangkan di pasar modal untuk mempertemukan kedua pihak tersebut.<sup>30</sup>

Dengan demikian pasar modal memiliki tujuan untuk memberikan peluang dan kesempatan bagi para investor untuk mendapatkan imbalan/hasil yang sesuai dengan investasi yang

---

<sup>30</sup> Sri Handayani dan Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 16.

dipilihnya. Pasar modal yang berfungsi sebagai sumber permodalan dan biaya pembangunan dari pinjaman yang diperoleh dari masyarakat, merupakan komponen penting yang menjadi pengukur dan indikator kemajuan ekonomi suatu negara.

#### **b. Jenis-Jenis Pasar Modal**

Jenis-jenis pasar modal dibedakan menjadi dua yaitu :

##### 1) Pasar perdana

Pasar perdana adalah penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (*emiten*) kepada pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder. Penawaran saham di pasar perdana sering disebut dengan istilah *go public*. Dengan *go public*, perusahaan mendapatkan dana sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut. Pihak atau perusahaan yang menawarkan efeknya kepada masyarakat atau investor melalui penawaran umum disebut dengan emiten. Ketika menjalani proses penawaran umum, perusahaan dibantu oleh beberapa pihak yaitu lembaga profesi penunjang agar penawaran umum tersebut berlangsung lancar dan memenuhi berbagai ketentuan yang ada.

##### 2) Pasar sekunder (*Secondari market*)

Pasar sekunder didefinisikan sebagai perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana. Jadi, pasar sekunder di mana saham dan sekuritas lain diperjual-belikan secara

luas, setelah melalui masa penjualan di pasar perdana. Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual. Dalam perdagangan saham pada dasarnya tidak ada batasan minimal dana dalam pembelian saham. Batasan dalam perdagangan saham adalah batasan jumlah lembar saham. Satuan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia adalah 100 saham. Dengan kata lain, satu lot sama dengan 100 lembar saham.

## **6. Saham**

### **a. Pengertian saham**

Pengertian saham adalah suatu dokumen berharga yang mampu menampilkan bagian kepemilikan dari suatu perusahaan. Artinya, saat seseorang membeli saham pada suatu perusahaan, maka sebenarnya orang tersebut sudah mempunyai hak atas suatu aset dan juga pendapatan yang diperoleh dari perusahaan tersebut sesuai dengan porsi saham yang dibelinya.

Pengertian saham adalah bukti kepemilikan yang berwujud dalam suatu perusahaan yang secara jelas menguraikan hak dan kewajiban setiap pemegangnya, nilai nominal, dan nama perusahaan. Saham adalah salah satu jenis investasi atau kepemilikan dalam suatu dana.

Saham berfungsi sebagai simbol kepemilikan atau penyertaan seseorang atau organisasi dalam suatu korporasi atau perseroan terbatas. Cara lain untuk melihat saham adalah sebagai investasi alternatif dalam

jangka panjang menawarkan keuntungan dan kerugian yang lebih tinggi daripada investasi lainnya.<sup>31</sup>

## b. Jenis-Jenis Saham

Ada dua jenis saham yang dikenal yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*). Saham preferen adalah saham yang mempunyai hak-hak tertentu dibandingkan dengan saham biasa, tetapi dalam RUPS pemegang saham preferen tidak mempunyai hak untuk mengambil keputusan :

### 1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Jenis saham yang banyak diperdagangkan di bursa adalah saham biasa. Pemegang saham jenis ini mempunyai hak suara dalam setiap rapat yang dilakukan dalam RUPS, selain itu mereka juga menerima dividen dari keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan dan kemungkinan kenaikan atas nilai saham yang disebut dengan *capital gain* bilamana saham yang dimiliki tersebut dijual.

Berkaitan dengan hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) biasanya lebih dikenal dengan istilah “*one share one vote*”.

Berikut ini adalah ciri-ciri saham biasa, antara lain :

- a) Hak klaim terakhir atas aktiva perusahaan jika perusahaan dilikuidasi.

---

<sup>31</sup> Putri Rahayu, dkk, *Harga dan Nilai Saham Pada Sektor Industri Manufaktur di Pasar Modal Syariah* (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2023), 7-10.

- b) Pemegang saham dapat memilih dewan komisaris, terlibat dalam pengaturan kebijakan bisnis, dan memberikan suara pada rapat tahunan pemegang saham.
  - c) Jika korporasi menerbitkan saham baru, hak prioritas.
  - d) Tanggung jawab terbatas pada jumlah yang diberikan saja.
- 2) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Adalah saham yang mempunyai hak keistimewaan, meski begitu keistimewaan saham preferen yang diterbitkan antara emiten yang satu dengan emiten yang lain adalah tidak sama. Emiten harus bertanggung jawab untuk memenuhi keistimewaan pemegang saham preferen tersebut. Meski preferensi atas saham tersebut kebanyakan tidak dapat digeneralisi, tetapi ada satu hal yang sama yaitu bahwa pemegang saham jenis ini akan menerima dividen lebih dahulu dibanding pemegang saham biasa. Berikut ini kualitas saham istimewa, antara lain :

- a) Saham istimewa terhadap dividen

Pemegang saham khusus memiliki hak dividen sebelum pemegang saham biasa. Saham istimewa biasanya memberikan hak dividen kumulatif, yang memungkinkan pemegangnya menerima dividen yang belum dibayarkan dari tahun-tahun sebelumnya, sebelum investor biasa menerima dividen.



b) Saham istimewa pada waktu likuidasi

Saham istimewa memiliki hak lebih tinggi atas aset perusahaan pada saat likuidasi daripada saham biasa. Ketika semua dividen yang beredar diperhitungkan jika bersifat kumulatif, jumlah total hak aset sama dengan nilai nominal asam.

## 7. Return Saham

### a. Pengertian Return

Return merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. Return ini merupakan salah satu faktor memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang telah dilakukan. Return saham merupakan suatu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan suatu investasi dalam suatu perusahaan, dengan tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor yakin bahwa perusahaan tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap saham yang telah ditanamkan investor pada pasar modal.<sup>32</sup>

Total return sebagai investasi biasanya memiliki dua komponen, yang pertama pengembalian secara tunai dengan apapun yang diperoleh ketika memiliki investasi, dan saham yang dibayarkan tunai oleh perusahaan pada pemegang saham yakni dividen. Kedua, komponen

---

<sup>32</sup> Muhammad Multazam, dkk, *Peran Good Corporate Governance Dalam Pertumbuhan Return Saham Perusahaan Miliki Negara* (Lhokseumawa: PT Radja Intercontinental Publishing, 2023).

nilai aset yang terbeli bisa jadi berubah, yang artinya terdapat *capital gain* atau *capital loss*.

#### **b. Jenis-Jenis Return**

Terdapat dua jenis return, antara lain :

##### 1) Return realisasi (*actual return*)

Ialah pengembalian yang sudah terjadi. Data historis digunakan untuk menghitung imbal hasil yang direalisasikan. Hal ini penting karena imbal hasil yang direalisasikan merupakan satu di antara metrik yang dipergunakan dalam melakukan evaluasi kualitas perbisnisan.

##### 2) Return ekspektasi (*expected return*)

Ialah imbal hasil harapan investor di masa mendatang, meskipun imbal hasil masa lalu juga dapat dihitung dan digunakan untuk meramalkan hasil di masa depan. Pengembalian yang diharapkan tidak dapat dipastikan berbeda dengan kualitas yang dapat dipastikan dari pengembalian aktual.

Selain itu, terdapat komponen dalam return, yakni keuntungan atau kerugian laba dari aset yang diinvestasikan (*capital gain/loss*) dan timbul hasil (*yield*) :

##### a) Capital gain/loss

Ialah selisih antara harga jual dengan harga beli sekuritas. Kerugian modal adalah efek negatif yang dialami oleh pemegang saham ketika nilai aset mereka lebih kecil dari harga pembelian,

dan keuntungan modal ditemukan pada saat harga pasar melebihi harga pembelian.

b) Yield

Selain sebagai komponen return yang menampilkan arus kas maupun pendapatan periodik dari sebuah investasi sekuritas, *yield* merupakan keuntungan atau dividen yang dibagikan kepada investor selama jangka waktu tertentu.

## 8. Anomali Pasar

### a. Pengertian Anomali Pasar

Anomali pasar (*market anomalies*) merupakan cara serta strategi yang bertolak belakang atau bertentangan dengan konsep pasar efisien. Pertama, terdapat ketidak sempurnaan pada struktur pasar, yang mana tidak terdapat pasar yang sempurna. Kedua, adanya kekuatan penyimpangan yang besar oleh perilaku yang dilakukan investor saat melakukan perdagangan.

Salah satu jenis kejadian yang ditemukan di pasar adalah anomali. Hal-hal yang harusnya tidak terjadi jika pasar efisien adalah nyata ditemukan pada anomali. Hal ini mengimplikasikan bahwa abnormal return dapat diperoleh dengan menggunakan suatu peristiwa. Dengan kata lain, dengan mengandalkan kejadian tertentu, seorang investor mungkin dapat menghasilkan imbal hasil abnormal.

Anomali (ketidakteraturan) adalah pengecualian dari suatu aturan atau model. Hasil dari anomali bertentangan dengan apa yang

diharapkan pada pasar efisien secara total dan ini tidak mudah dijelaskan.

## **b. Macam-Macam Anomali Pasar**

Dalam teori keuangan, dikenal sedikitnya empat macam anomali pasar. Keempat anomali tersebut adalah anomali perusahaan (*firm anomalies*), anomali musiman (*seasonal anomalies*), anomali peristiwa atau kejadian (*event anomalies*), dan anomali akuntansi (*accounting anomalies*).

### 1) Anomali Perusahaan (*Firm Anomalies*)

Hal ini dapat terjadi karena sifat/karakteristik khusus dari suatu perusahaan. Berikut jenis anomali perusahaan adalah sebagai berikut :

#### a) *Size Effect*

Return pada perusahaan kecil cenderung lebih besar walaupun sudah disesuaikan dengan risiko.

#### b) *Close-end Mutual Funds*

Return pada close-end fund dijual dengan potongan cenderung lebih tinggi.

#### c) *Neglect*

Perusahaan yang tidak diikuti oleh banyak analis cenderung menghasilkan return lebih tinggi.

d) *Institutional Holdings*

Perusahaan yang dimiliki oleh sedikit institusi cenderung memiliki return lebih tinggi.

2) Anomali Musiman (*Seasonal Anomalies*)

Suatu penyimpangan yang terjadiannya sangat tergantung sepenuhnya kepada waktu tertentu. anomali ini sudah banyak dikenal, diantaranya yaitu :

a) *January Effect*

Harga sekuritas cenderung naik di bulan Januari, khususnya di hari-hari pertama.

b) *Weekend Effect*

Harga sekuritas cenderung naik hari Jum'at dan turun hari Senin.

c) *Time of Day*

Harga sekuritas cenderung naik di 45 menit pertama dan 15 menit terakhir perdagangan.

d) *End of Month*

Harga sekuritas cenderung naik di hari-hari akhir tiap bulan.

e) *Seasonal*

Saham perusahaan dengan penjualan musiman tinggi cenderung naik selama musim ramai.

f) *Holidays*

Ditemukan return positif pada hari terakhir sebelum liburan.

### 3) Anomali Peristiwa atau Kejadian (*Event Anomalies*)

Anomali peristiwa atau kejadian merupakan penyimpangan dari suatu kondisi atau keadaan tertentu yang dengan mudah teridentifikasi, dan berdampak pada harga sehingga akan mengalami perubahan. Beberapa jenis anomali peristiwa adalah :

#### a) *Analysts Recommendation*

Semakin banyak analis merekomendasi untuk membeli suatu saham, semakin tinggi peluang harga akan turun.

#### b) *Insider Trading*

Semakin banyak saham yang dibeli oleh *insiders*, semakin tinggi kemungkinan harga akan naik.

#### c) *Listings*

Harga sekuritas cenderung naik setelah perusahaan mengumumkan akan melakukan pencatatan saham di Bursa.

#### d) *Value Line Rating Changes*

Harga sekuritas akan terus naik setelah *Value Line* menempatkan rating perusahaan pada urutan tinggi.

### 4) Anomali Akuntansi (*Accounting Anomalies*)

Suatu penyimpangan yang terjadi akibat adanya penerbitan suatu informasi pada bidang akuntansi dan menyebabkan perubahan pada harga saham. Beberapa jenis anomali akuntansi adalah :

a) *P/E*

Saham dengan *P/E ratio* rendah cenderung memiliki return yang lebih tinggi.

b) *Earnings Surprise*

Saham dengan capaian *earnings* lebih tinggi dari yang diperkirakan cenderung mengalami peningkatan harga.

c) *Price/Sales*

Jika rasionya rendah cenderung berkinerja lebih baik.

d) *Price/Book*

Jika rasionya rendah cenderung berkinerja lebih baik.

e) *Dividend Yield*

Jika *yield*-nya tinggi cenderung berkinerja lebih baik.

f) *Earnings Momentum*

Saham perusahaan yang tingkat pertumbuhan *earnings*-nya meningkat cenderung berkinerja lebih baik.<sup>33</sup>

## 9. January Effect

Fenomena yang dikenal sebagai "*January Effect*" adalah salah satu anomali pasar yang terjadi di pasar modal di mana return di bulan Januari lebih tinggi dibandingkan bulan-bulan perdagangan lainnya. Salah satu penyebab terjadinya *January Effect* adalah *tax-loss selling*. Ketika mendekati akhir tahun, investor menjual sekuritas yang mengalami

<sup>33</sup> M. Boy Singgih Gitayuda, dkk, *Manajemen Investasi* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 103-107.

kerugian atau berkinerja buruk. Investor mendapatkan keuntungan dari hilangnya capital loss menjadi pendapatan atas pendapatan pajak federal.

Selain itu, *Windows dressing* juga menjadi alasan investor melakukan strategi dengan menjual saham di akhir tahun agar portofolionya kembali segar. Strategi ini sering digunakan juga oleh manajer investasi dan perusahaan lain sebelum bertemu dengan pemegang saham atau klien mereka.<sup>34</sup>

## 10. Weekend Effect

*Weekend Effect* merupakan suatu keadaan return di hari Senin sering kali jauh lebih rendah dibandingkan dengan return di hari Jumat.<sup>35</sup> Dengan kata lain return saham pada hari Jumat akan lebih tinggi dibanding hari-hari perdagangan lainnya, sebaliknya hari Senin akan menunjukkan return yang lebih rendah.

Menurut beberapa teori, *Weekend Effect* terjadi ketika perusahaan merilis berita buruk di hari Jumat, yang menyebabkan investor bereaksi berlebihan atau bersikap berlebihan dalam menanggapi berita tersebut dan menjual saham mereka di hari perdagangan berikutnya. Atau, *Weekend Effect* dapat disebabkan oleh suasana hati investor yang secara umum positif karena mereka akan segera menikmati hari libur. Konsep pasar yang efisien dapat dibantah oleh fenomena *Weekend Effect* yang hampir selalu terjadi.

---

<sup>34</sup> Angel Berges, J.McConnell & G. Schlarbaum, "The Turn of The Year in Canada," *The Journal of Finance* 39, No. 1 (1984): 185-192.

<sup>35</sup> Kenneth R French, "Stock Returns and The Weekend Effect," *Journal of Financial Economics* 8, No. 1 (1980): 55-69.



## 11. Indeks LQ45

Indeks LQ45 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Indeks LQ45 menggunakan saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan sekali (setiap awal Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang termasuk dalam indeks tersebut akan selalu berubah. Indeks perusahaan akan diperbarui setiap 6 bulan sekali, sehingga daftar sahamnya akan selalu berubah dan paling terbaru berdasarkan dengan kondisi saham di pasar selama periode saat ini. Indeks diterbitkan untuk memudahkan investor dalam menanamkan modalnya cenderung memungkinkan untuk berinvestasi ataukah tidak. Beberapa syarat dan pertimbangan yang mendasari 45 emiten dengan likuiditas yang unggul serta kualifikasi yang telah ditentukan sebagai berikut :

- a. Emiten wajib masuk kedalam daftar Bursa Efek Indonesia minimal 3 bulan atau melakukan IPO (*Initial Public Offer*).
- b. Emiten memiliki kinerja serta prospek yang baik, dan diharapkan untuk tidak merugikan investor.
- c. Emiten merupakan salah satu pemilik saham harus memiliki kapitalisasi pasar terbesar di pasar reguler yang dinilai paling likuid dalam kurun waktu satu tahun.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Indeks Saham, diakses pada 19 September, 2023, <https://www.idx.co.id/id>.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Pada tahun 2013 Sugiyono menyatakan metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dengan jenis penelitian terapan (*applied research*) dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis.<sup>37</sup>

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi yang berasal dari terminologi bahasa Inggris yaitu *population*. Konsep populasi dalam konteks penelitian didefinisikan oleh sejumlah ahli sebagai berikut:

Menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80).

Menurut Arikunto (2002), pengertian populasi adalah objek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian. Jadi apabila ada seseorang yang hendak meneliti semua karakteristik dan elemen dalam suatu wilayah penelitian, tentu saja penelitian tersebut termasuk dalam penelitian populasi.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Anggota Ikatanan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2013), 4.

Sedangkan Ismiyanto berpendapat bahwa populasi adalah totalitas atau keseluruhan subjek penelitian baik benda, orang, ataupun suatu hal lain yang di dalamnya bisa diambil informasi penting berupa data penelitian.

Dari sejumlah definisi konsep populasi menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi memegang peranan yang sangat signifikan dalam mendukung peneliti dalam mencapai hasil yang diharapkan. Dalam konteks penelitian ini, populasi ditetapkan sebagai kumpulan perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Berikut definisi sampel menurut ahli :

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2003).

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2011).<sup>38</sup>

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sekelompok karakteristik atau atribut yang melekat pada suatu populasi. Dengan kata

---

<sup>38</sup> Ismail Nuridin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 91-95.

lain, sampel dapat dianggap sebagai sebagian kecil yang dipilih dari anggota populasi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, dan hal ini bertujuan untuk mewakili keseluruhan populasi.

Proses pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling.<sup>39</sup> Di mana data yang diperoleh telah memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Beberapa dari kriteria tersebut mencakup:

- a. Perusahaan yang tetap konsisten tidak keluar masuk dan terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
- b. Perusahaan yang tidak melakukan aksi korporasi yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

**Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan Tahun 2020-2023**

No	Kode	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INCO	Vale Indonesia Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
12	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk
14	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
15	PTBA	Bukit Asam Tbk
16	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
17	UNTR	United Tractors Tbk

Sumber: idx.co.id

<sup>39</sup> Nur Hidayat "The Contribution of Nusantara Moslem Local Tradition on Micro Finance Risk Management in Indonesia (Case Study in Bondowoso Rural's Banking)", *International Journal of Islamic Business and Economics*, 1 No 2 (2017): 77-86.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang melibatkan teknik dokumentasi sebagai metode utama dalam mengumpulkan data. Pada tahap awal yaitu dengan melihat literatur, buku, dan jurnal yang relevan, sementara data yang diperlukan dipilih dengan cermat untuk menentukan ketersediaan data yang sesuai. Data yang menjadi fokus penelitian adalah harga penutupan (*closing price*) harian saham indeks LQ45 dari bulan Januari 2020 hingga Juli 2023. Sumber data mencakup situs resmi Bursa Efek Indonesia ([idx.co.id](http://idx.co.id)) dan basis data Yahoo Finance ([www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)) yang kemudian digabungkan guna memberikan jawaban terhadap rumusan penelitian yang diajukan.

### D. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu prosedur atau serangkaian langkah dalam rangka menyusun urutan data yang akan diproses kemudian diolah ke dalam pola tertentu dari kategori unit deskripsi dasar. Di dalam konteks penelitian ini, penerapan teknik analisis data mengikuti prosedur seperti di bawah ini:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu bentuk analisis yang dipergunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai data yang tersedia. Secara lebih spesifik, statistik deskriptif diartikan sebagai metode untuk mendeskripsikan seluruh variabel yang telah dipilih, melibatkan perhitungan data sesuai dengan keperluan peneliti. Pendekatan analisis ini berfungsi melihat gambaran atau deskripsi dari data tendensi

sentral (*mean, median modus*), standar deviasi, dan nilai maksimum-minimum. Dan juga menggambarkan pola tertentu sehingga data akan lebih mudah dipahami.<sup>40</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prosedur analisis yang dijalankan untuk mengevaluasi apakah model regresi linier OLS (*Ordinary Least Square*) tertentu menghadapi kendala dalam bentuk asumsi-asumsi klasik. Sebagai langkah awal dalam merumuskan persamaan regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang melibatkan:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berperan dalam menentukan apakah nilai residual dalam suatu model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Kualitas model regresi yang optimal ditandai oleh distribusi nilai residual yang mengikuti pola distribusi normal. Pendekatan untuk mengidentifikasi hal ini dilakukan dengan mengamati pola penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik *Normal P-P Plot of regression standardized*, yang menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Apabila pola penyebaran data ini sesuai dengan garis diagonal, model regresi dapat dianggap normal dan layak digunakan untuk memprediksi variabel bebas, begitu juga sebaliknya. Metode lain untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian ini mencakup:

---

<sup>40</sup> Ana Pratiwi, Kuni Zakiyyatul Laila, dan Daru Anondo, "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia" *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, No.1 (2022): 60-71.

- 1) Jika nilai Signifikan (Asym Sig 2 tailed)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Signifikan (Asym Sig 2 tailed)  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan suatu kondisi di mana terdapat hubungan linier yang kuat atau mendekati sempurna antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi. Keadaan di mana suatu model regresi menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas terjadi ketika terdapat fungsi linear yang sangat kuat pada beberapa atau seluruh variabel independen dalam model tersebut. Gejala adanya multikolinearitas dapat diamati melalui pemeriksaan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Ketika nilai VIF  $< 10$  dan *Tolerance*  $> 0,1$ , dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi dalam model regresi tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas mencerminkan suatu kondisi di mana perbedaan varian dari residu untuk semua pengamatan dalam model regresi terjadi. Uji Glejser merupakan metode yang digunakan untuk menguji keberadaan heteroskedastisitas. Pendekatan ini melibatkan regresi variabel independen terhadap nilai residual mutlak. Residual, yang merupakan selisih antara nilai  $Y$  dan nilai  $Y$  yang diprediksi, diukur dalam bentuk absolut (nilai positif). Apabila nilai signifikansi

antara variabel independen dan residual absolut  $> 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa tidak ada kecenderungan heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merujuk pada kondisi di dalam model regresi di mana terdapat korelasi antara residu pada periode waktu  $t$  dengan residu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Kualitas suatu model regresi dapat dianggap baik apabila tidak terdapat autokorelasi. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan melalui Uji Durbin Watson (DW) yang menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan keputusannya:

$1,65 < DW < 2,35$ , artinya tidak terjadi autokorelasi;  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  artinya tidak dapat disimpulkan dan  $DW > 2,79$  artinya terjadi autokorelasi.<sup>41</sup>

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas atau variabel estimator atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen.<sup>42</sup> Selain itu, analisis regresi linier berganda juga digunakan untuk melakukan prediksi terhadap nilai variabel dependen ketika terjadi kenaikan atau penurunan nilai pada variabel independen.

---

<sup>41</sup> Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda)", *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14, no.3 (2020): 333-342.

<sup>42</sup> Aminatus Zahriyah dkk, *EKONOMETRIKA Teknik dan Aplikasi SPSS*. (Jember: Mandala Press, 2021) 62.



Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Return saham

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Januari Effect

X<sub>2</sub> = Weekend Effect

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

$\epsilon$  = Error

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berperan dalam mengukur sejauh mana variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y. Koefisien determinasi ini merupakan indikator untuk mengevaluasi proporsi kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1, di mana mendekati nilai 1 mencerminkan tingginya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, semakin mendekati nilai 1, semakin besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, penilaian tingkat keakuratannya dapat digunakan untuk menilai sejauh mana model tersebut efektif dalam menjelaskan dampak variabel tersebut.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Uji ini dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diajukan adalah:

- 1)  $H_0$  : tidak ada pengaruh X secara parsial terhadap Y
- 2)  $H_a$  : ada pengaruh X secara parsial terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1)  $H_0$  diterima bila Signifikan  $> 0,05$  (tidak berpengaruh)
- 2)  $H_0$  ditolak bila Signifikan  $< 0,05$  (berpengaruh)

### b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.<sup>43</sup> Hipotesis yang diajukan dalam rangka uji ini adalah:

- 1)  $H_0$ : tidak ada pengaruh X secara bersama-sama terhadap Y
- 2)  $H_a$ : ada pengaruh X secara bersama-sama terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1)  $H_0$  diterima bila Signifikan  $> 0,05$  (tidak berpengaruh)
- 2)  $H_0$  ditolak bila Signifikan  $< 0,05$  (berpengaruh)

---

<sup>43</sup> Gun, 335-336.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect* mempengaruhi return saham LQ45 yang termasuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2020-2023. Sumber data sekunder yang dipergunakan untuk analisis diperoleh melalui unduhan dari Yahoo Finance, platform online perusahaan terkait, dan situs web resmi BEI. Purposive sampling dipergunakan dalam proses penentuan sampel, dan 17 perusahaan dipilih sebagai sampel dengan mengikuti kriteria tertentu. Gambaran sampel yang dipergunakan pada penelitian ini disajikan di bawah ini:

1. PT. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)

Perusahaan didirikan pada tanggal 28 Juli 2004 dengan nama PT Padang Karunia, kemudian mengalami penawaran saham perdana pada tanggal 16 Juli 2008. PT Adaro Energy Tbk memiliki visi untuk menjadi kelompok perusahaan terkemuka di sektor pertambangan dan energi di Indonesia. Fokus utama perusahaan ini adalah dalam sektor pertambangan, yang melibatkan berbagai kegiatan seperti perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batu bara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi.

2. PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM)

Perusahaan didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 dengan nama awal sebagai Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang, perusahaan tersebut selanjutnya mengalami go public pada 27 November 1997 dengan nama PT Aneka

Tambang Tbk. PT Aneka Tambang Tbk mengembangkan visinya untuk menjadi entitas korporatif yang mendominasi secara global, melalui strategi diversifikasi dan integrasi usaha yang bersumber dari kekayaan alam. Lingkup operasional PT Aneka Tambang Tbk mencakup sektor pertambangan sumber daya alam, manufaktur, perdagangan, transportasi, dan berbagai layanan terkait.

3. PT. Astra International Tbk (ASII)

Perusahaan didirikan pada tahun 1957 sebagai entitas perniagaan, perusahaan ini mengembangkan enam divisi bisnis yang mencakup Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat, Pertambangan & Energi, Agribisnis, Teknologi Informasi, Infrastruktur, dan Logistik. Struktur bisnis ini didukung oleh anak perusahaan-perusahaan yang berfokus pada perakitan dan distribusi kendaraan bermotor, termasuk mobil dan sepeda motor, serta penyediaan suku cadang terkait. Selain itu, perusahaan ini aktif dalam penjualan dan penyewaan alat berat, penyediaan layanan pertambangan, pengembangan perkebunan, pelayanan keuangan, serta infrastruktur dan teknologi informasi.

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)

Perusahaan didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, Bank Negara Indonesia (BNI) memperoleh predikat sebagai Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang pertama menjadi perusahaan publik setelah mengalami pencatatan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. BNI, sebagai entitas perbankan umum, mengfokuskan

kegiatannya pada penyediaan layanan perbankan yang mencakup penerimaan simpanan dan fasilitas pinjaman, yang ditujukan untuk segmen korporasi, menengah, dan kecil. Ragam produk dan layanan yang unggul telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah dari berbagai tahapan kehidupan, mulai dari masa anak-anak, remaja, dewasa, hingga masa pensiun.

5. PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

Perusahaan didirikan di Indonesia dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, perusahaan ini didirikan sesuai dengan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., Nomor 6 pada tanggal 7 Januari 1972. Fokus utama perusahaan ini adalah di sektor industri pengolahan daging dan bidang usaha terkait lainnya. Visi perusahaan mengarah pada upaya menyediakan pangan untuk mendukung pertumbuhan global. Misi perusahaan berfokus pada produksi dan pemasaran pakan ternak, daging ayam, bibit ayam umur sehari, dan produk olahan makanan, yang semuanya bertujuan untuk mencapai standar kualitas tinggi serta inovasi dalam setiap produknya.

6. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Perusahaan didirikan pada tanggal 2 September 2009 dan selanjutnya go public pada 7 Oktober 2010, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengemban visi menjadi perusahaan terkemuka dalam sektor barang konsumen. Fokus operasional PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mencakup berbagai sektor, termasuk pembuatan mie dan bahan makanan,

produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan cold storage, serta layanan manajemen, penelitian, dan pengembangan.

7. PT. Vale Indonesia Tbk (INCO)

Perusahaan didirikan pada tanggal 25 Juli 1968, perusahaan ini memasuki pasar saham dengan mencatatkan sahamnya pada tanggal 16 Mei 1990 di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya dikenal sebagai Bursa Efek Jakarta). Perusahaan ini terus mengimplementasikan rencana pembangunan pabrik pengolahan nikel beserta fasilitas pendukungnya di Sambalagi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, dan di Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Proyek di Bahodopi diarahkan untuk mendirikan fasilitas pengolahan guna mengolah bijih saprolit dan menghasilkan feronikel, suatu komponen krusial dalam produksi baja tahan karat. Sementara itu, proyek di Pomalaa sedang dalam tahap pengembangan untuk mengolah bijih nikel limonit menggunakan teknologi HPAL (High Pressure Acid Leaching) dengan tujuan menghasilkan produk yang dapat dijadikan bahan pokok dalam pembuatan baterai mobil listrik.

8. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

Perusahaan didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, dan kemudian melakukan penawaran saham perdana pada 14 Juli 1994, PT Indofood Sukses Makmur Tbk merumuskan visinya untuk menjadi solusi menyeluruh dalam konteks pangan. Fokus operasional PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencakup

berbagai aspek dalam industri makanan, termasuk makanan olahan, bumbu, minuman, kemasan, minyak goreng, pabrik pengolahan gandum, dan pabrik pembuatan karung tepung.

9. PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)

Perusahaan didirikan pada tanggal 7 Desember 1976, perusahaan Indah Kiat berperan sebagai produsen terintegrasi dalam sektor pulp, kertas budaya, kertas industri, dan tisu. Operasional perusahaan dimulai dari proses pengolahan kayu menjadi pulp dan kertas serta pengolahan kertas bekas menjadi kertas industri. Pulp yang dihasilkan dari proses ini menjadi bahan baku untuk pembuatan kertas dan tisu serta sebagai bahan baku tidak langsung untuk kertas industri. PT Indah Kiat beroperasi dalam sektor industri, perdagangan, pertambangan, dan kehutanan dengan fokus utamanya terletak pada industri kertas budaya, industri pulp, dan kertas.

10. PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)

Perusahaan didirikan pada tahun 1975, pada tanggal 5 Desember 1989 perusahaan ini melistkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham INTP, menjadi perusahaan publik melalui Penawaran Umum Saham Perdana. Perusahaan ini beroperasi di sektor industri semen nasional. Pada tahun 2022, sebagai bagian dari HeidelbergCement Group, Indocement memperkenalkan "Haluan Baru Perseroan" (Indocement New Purpose) dengan tema "Material to Build Our Future" sejalan dengan komitmen perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip keberlanjutan dan aspek ESG.

#### 11. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

Perusahaan didirikan pada tanggal 2 September 1987, perusahaan ini telah mengalami pertumbuhan signifikan selama lebih dari 35 tahun sehingga menjadikannya sebagai salah satu pelaku utama di sektor energi. Dengan komitmen kuat terhadap praktik penambangan yang beretika dan bertanggung jawab, perusahaan ini juga berfokus pada strategi bisnis yang cerdas dan berwawasan lingkungan. Portofolio investasinya mencakup sejumlah anak perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan, perdagangan batu bara, serta segmen-segmen lainnya seperti pembangkit listrik.

#### 12. PT. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)

Perusahaan didirikan pada tanggal 18 Januari 1971 sebagai produsen pelet kopra dengan nama PT Java Pelletizing Factory (Japfa), entitas ini menandai presensinya di pasar. Pada tahun 1989 perusahaan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Fokus utama organisasi ini terwujud dalam visi dan misi untuk menjadi pemasok unggul dan terpercaya dalam sektor produk pangan berprotein terjangkau di Indonesia. Landasan filosofisnya adalah kerjasama yang erat dan pengalaman yang teruji dengan tujuan memberikan manfaat yang merata bagi semua pihak yang terlibat.

#### 13. PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF)

Perusahaan didirikan pada tanggal 10 September 1966 lalu mencatatkan diri di bursa saham pada 30 Juli 1991. PT Kalbe Farma Tbk mengemban



visi menjadi entitas terkemuka dalam sektor produk kesehatan di Indonesia yang berskala internasional. Fondasi keberhasilan ini dibangun atas inovasi yang canggih, kehadiran merek yang membumi, dan kepemimpinan yang optimal. Perusahaan ini menetapkan fokus bisnisnya pada pengembangan, produksi, dan perdagangan produk farmasi, termasuk obat-obatan dan produk kesehatan konsumen.

#### 14. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

Perusahaan didirikan pada tanggal 13 Mei 1965, perusahaan ini menetapkan fokusnya pada pelaksanaan dan pendukung program pembangunan ekonomi dan nasional Pemerintah. Secara spesifik, entitas ini memprioritaskan pengembangan pemanfaatan gas alam demi kepentingan masyarakat, serta penyediaan volume dan kualitas gas yang memadai untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi masyarakat. Secara mayoritas, kepemilikan perusahaan ini dipegang oleh Pemerintah Republik Indonesia.

#### 15. PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)

Perusahaan didirikan pada tanggal 2 Maret 1981. Kemudian pada 23 Desember 2002, perusahaan ini resmi mencatatkan diri sebagai entitas publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode PTBA. Fokus utama PT Bukit Asam terletak pada sektor pertambangan. Entitas ini menggambarkan visinya sebagai aspirasi untuk menjadi perusahaan energi berskala internasional yang memiliki kepedulian terhadap isu lingkungan. Misi perusahaan ini mengemban tugas mengelola sumber energi melalui

pengembangan kompetensi korporatif dan keunggulan manusiawi dengan tujuan memberikan nilai tambah maksimal bagi pihak-pihak terkait dan lingkungan.

16. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)

Perusahaan didirikan pada tanggal 6 Juli 1965 berdasarkan keputusan manajemen tahun 2016 dan kemudian mencatatkan sahamnya di bursa pada 14 November 1995. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menegaskan visinya untuk menjadi pilihan utama dalam ranah telekomunikasi digital dengan tujuan memajukan masyarakat. Fokus bisnis perusahaan ini berada pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Kegiatan inti mencakup penyelenggaraan jaringan dan layanan telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi sumber daya perusahaan.

17. PT. United Tractors Tbk (UNTR)

Perusahaan didirikan pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Work yang selanjutnya mencatatkan diri di bursa saham pada 19 September 1989. PT United Tractors Tbk merumuskan visinya sebagai aspirasi untuk menjadi entitas perusahaan kelas dunia yang berfokus pada solusi di sektor alat berat, pertambangan, dan energi dengan tujuan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Perusahaan ini beroperasi di sektor layanan perdagangan, jasa, dan investasi dengan kegiatan inti melibatkan penjualan dan penyewaan alat berat serta pelayanan kontraktor industri.

## B. Penyajian Data

Penyajian data berisi tentang temuan-temuan penting dari masing-masing variabel yang dituangkan secara singkat namun bermakna dalam bentuk-bentuk tabulasi data, angka statistik, tabel, maupun grafik.<sup>44</sup> Penyajian data di bawah berbentuk tabulasi data dalam bentuk pecahan desimal dan dapat diartikan dalam bentuk persen.

**Tabel 4.1**  
**Return Saham Tahun 2020-2023**

No	Perusahaan	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	0,000610433	0,002184997	0,00259271	-0,00327211
2	ANTM	0,004322502	0,00126915	-0,00003584	0,000112115
3	ASII	-0,000122471	-0,00002748	0,000160283	0,001096437
4	BBNI	-0,000389999	0,000563212	0,001425947	-0,00006154
5	CPIN	0,000383916	-0,000136428	-0,00002605	-0,000521351
6	ICBP	-0,000137245	-0,000275109	0,00069953	0,001170087
7	INCO	0,002251127	0,00006570	0,002163773	-0,000431445
8	INDF	-0,000270618	-0,000200836	0,000329962	0,000757266
9	INKP	0,001947688	-0,000622369	0,000656239	0,000437153
10	INTP	-0,000360976	-0,000452675	-0,000657373	0,000572308
11	ITMG	0,001272763	0,001987926	0,002987697	-0,002603642
12	JPFA	0,000489527	0,001031555	-0,00097433	0,000308116
13	KLBF	-0,00001572	0,000591385	0,001208178	-0,000255443
14	PGAS	-0,000302244	-0,000396723	0,001259493	-0,001731633
15	PTBA	0,000884352	0,00009440	0,001515129	-0,001708354
16	TLKM	-0,000414456	0,00097672	-0,000172638	0,000306922
17	UNTR	0,001484427	-0,000447414	0,00089417	-0,00020727

<sup>44</sup> Tim Penyusun, 83.

**Tabel 4.2**  
**Return Saham Bulan Januari Tahun 2020-2023**

No	Perusahaan	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	-0,008495424	-0,008388609	0,000129695	-0,012023867
2	ANTM	-0,007993631	0,00995914	-0,010533772	0,007412897
3	ASII	-0,004332598	0,000876685	-0,001848465	0,002628921
4	BBNI	-0,003526392	-0,005143575	0,004122263	-0,000242872
5	CPIN	-0,001590159	-0,006083132	0,002794595	0,001578222
6	ICBP	0,000589061	-0,002478626	0,000189375	0,000547926
7	INCO	-0,004950559	0,005283349	0,000695524	0,002270068
8	INDF	-0,001191962	-0,006091503	0,00006389	0,00009584
9	INKP	-0,008857697	0,011800423	-0,001103546	-0,002090637
10	INTP	-0,006608352	-0,003589419	-0,004645316	0,00063955
11	ITMG	-0,007246702	-0,005806442	0,003029801	-0,003202716
12	JPFA	-0,000828756	-0,002949392	-0,001382338	0,002087912
13	KLBF	-0,006458338	0,000606234	0,000781463	-0,000506614
14	PGAS	-0,011647778	-0,009382122	0,00040704	-0,005950387
15	PTBA	-0,00910838	-0,003905542	0,002504844	-0,003636525
16	TLKM	-0,002234214	-0,00275607	0,001871763	0,001376657
17	UNTR	-0,004927133	-0,00735734	0,002185488	-0,002541659

**Tabel 4.3**  
**Return Saham Hari Jumat Tahun 2020-2023**

No	Perusahaan	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	0,008718155	0,003501987	0,002123249	-0,004850423
2	ANTM	0,010512103	0,000879125	0,001451279	-0,001110065
3	ASII	0,004111727	-0,002021778	0,000111771	-0,000509206
4	BBNI	0,003337374	-0,002826234	0,003355621	0,000457803
5	CPIN	0,008209203	0,000104094	0,001649652	0,001697991
6	ICBP	-0,000918884	-0,003250202	-0,002024378	0,002971738
7	INCO	0,006615228	0,001316521	0,004054024	0,005360016
8	INDF	0,002481804	-0,003228139	-0,001130653	0,002580181
9	INKP	0,002082558	-0,006061868	0,003613824	0,001302667
10	INTP	0,005409561	-0,001023871	0,003388487	0,004812177
11	ITMG	0,002871586	-0,000134254	0,002739708	-0,003114811
12	JPFA	0,00392947	0,005152534	-0,001281501	0,005335598
13	KLBF	-0,002627914	0,00007399	0,002815974	0,004115865
14	PGAS	0,000200242	0,001335004	0,001946043	0,000438301

15	PTBA	0,005501266	0,0024422	0,002088586	0,002154514
16	TLKM	0,002809794	0,00043086	0,003636057	-0,002642227
17	UNTR	0,006683909	-0,001738502	0,001816738	-0,004946487

Sumber: Olah Data, 2023

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan tabel analisis statistik deskriptif yang terdapat dalam penelitian ini. Nilai minimum mencerminkan kerugian maksimal yang dialami oleh sampel perusahaan, sedangkan nilai maksimum mengindikasikan keuntungan maksimal yang diperoleh oleh sampel perusahaan. Rata-rata (mean) adalah nilai yang merepresentasikan nilai tengah dari sampel perusahaan, sementara standar deviasi mengukur sejauh mana nilai-nilai tersebut bervariasi dari rata-rata.

**Tabel 4.4**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	68	-0,00327211	0,00432250	0,0003799046	0,00120124003
January Effect	68	-0,01202387	0,01180042	-0,0020163226	0,00477783717
Weekend Effect	68	-0,00606187	0,01051210	0,0016071583	0,00328857365

Sumber: Olah Data, 2023

##### a. January Effect

Nilai minimum *January Effect* sebesar -0,01202387, nilai maximum sebesar 0,01180042, mean sebesar -0,0020163226 dan standar deviasi sebesar 0,00477783717 sebagaimana ditunjukkan oleh analisis statistik yang tercantum pada tabel 4.4.

b. Weekend Effect

Nilai minimum *Weekend Effect* sebesar  $-0,00606187$ , nilai maximum sebesar  $0,01051210$ , mean sebesar  $0,0016071583$  dan standar deviasi sebesar  $0,00328857365$  sebagaimana ditunjukkan oleh hasil analisis statistik deskriptif yang tercantum pada tabel 4.4.

c. Return Saham

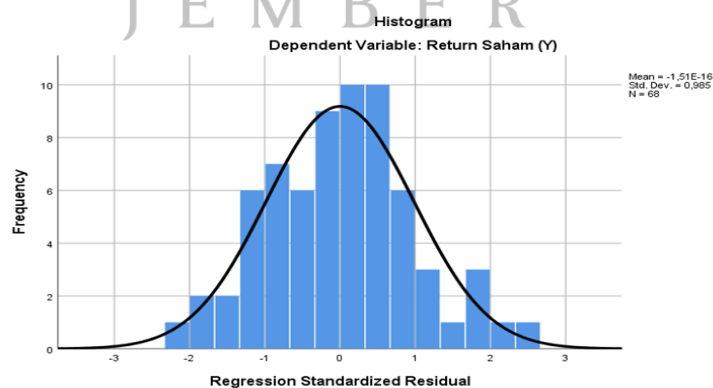
Nilai minimum Return sebesar  $-0,00327211$ , nilai maximum sebesar  $0,00432250$ , mean sebesar  $0,0003799046$  dan standar deviasi sebesar  $0,00120124003$  sebagaimana ditunjukkan oleh hasil analisis statistik deskriptif yang ditampilkan pada tabel 4.4.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diterapkan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, pengujian asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**



Sumber: Olah Data, 2023

Pola distribusi yang ditunjukkan oleh grafik histogram di atas menunjukkan adanya lebih condong ke kanan yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.5**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficient <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.	Colinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	0,000	0,000		1,156	0,252		
January Effect	0,044	0,027	0,174	1,615	0,111	0,983	1,017
Weekend Effect	0,184	0,039	0,504	4,682	0,000	0,983	1,017

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Sumber: Olah Data, 2023

Model regresi dianggap baik jika tidak ada multikolinearitas; hal

ini bisa dipastikan dengan memeriksa nilai tolerance dan VIF. Jika

nilai tolerance  $> 0,100$  dan VIF  $< 10,000$  maka multikolinearitas tidak terjadi. Berdasarkan pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai

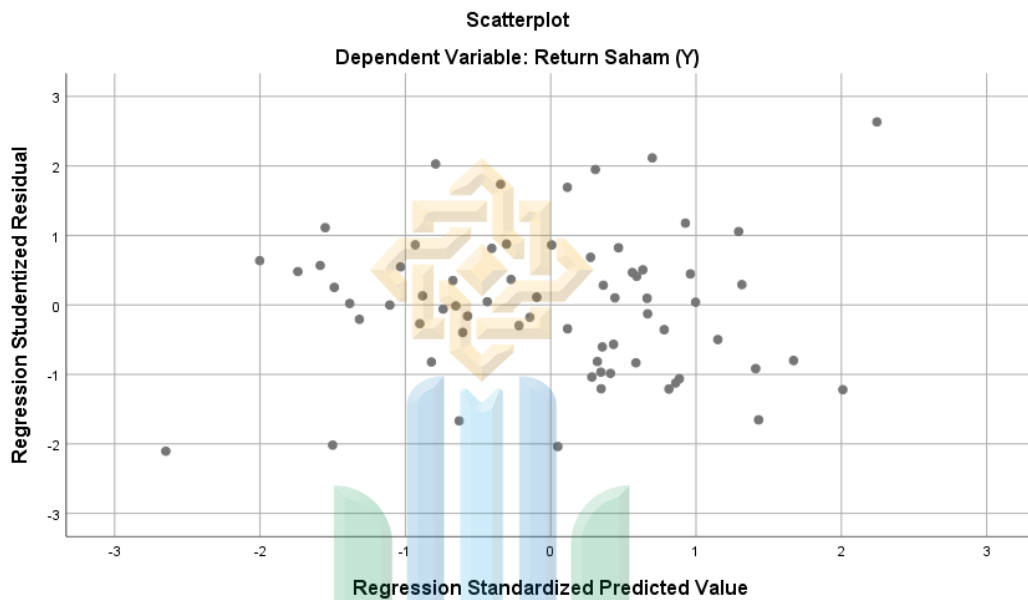
tolerance *January Effect* dan *Weekend Effect* sebesar  $0,983 > 0,100$ ,

VIF sebesar  $1,017 < 10,000$ . Maka dapat disimpulkan bahwa

multikolinearitas tidak terjadi dalam penelitian ini.

## c. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Olah Data, 2023

Terlihat dari gambar di atas jika titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

## d. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.6**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0,511 <sup>a</sup>	0,261	0,238	0,00104849756	2,200

a. Predictors: (Constant), Weekend Effect, January Effect

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Olah Data, 2023



Nilai Durbin Watson, seperti yang terlihat dari tabel di atas yaitu sebesar 2,200. Sebuah regresi dianggap bebas dari autokorelasi jika  $Du < Durbin\ Watson < (4-Du)$ . Nilai  $Du$  yaitu  $1,672 < Durbin\ Watson$  yaitu  $2,200 < (4-Du)$  yaitu 2,328. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berperan dalam mengungkapkan hubungan linier di antara variabel dependen serta variabel independen dalam suatu penelitian. Rincian dan hasil dari analisis regresi linier berganda diperlihatkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.	Colinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	0,000	0,000		1,156	0,252	
January Effect	0,044	0,027	0,174	1,615	0,111	0,983	1,017
Weekend Effect	0,184	0,039	0,504	4,682	0,000	0,983	1,017

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Sumber: Olah Data, 2023

Persamaan linier berganda yang dihasilkan berdasar pada hasil uji analisis regresi linier berganda tersebut yaitu seperti di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$\text{Return Saham} = 0,000 + 0,044 \text{ January Effect} + 0,184 \text{ Weekend Effect} + \epsilon$$

Persamaan di atas untuk analisis regresi linier berganda dijelaskan seperti di bawah ini:

- a. Konstanta ( $\alpha$ ) memiliki nilai positif sebesar 0,000. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *January Effect* (X1) dan *Weekend Effect* (X2) tidak mengalami perubahan, mana nilai variabel dependen Return Saham adalah 0,000.
- b. Koefisien Regresi variabel *January Effect* (X1) memiliki nilai positif yaitu sebesar 0,044. Hal ini menunjukkan jika *January Effect* mengalami kenaikan 1%, maka Return Saham akan naik sebesar 0,044 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. Koefisien Regresi variabel *Weekend Effect* (X2) memiliki nilai positif yaitu sebesar 0,184. Hal ini menunjukkan jika *Weekend Effect* mengalami kenaikan 1%, maka Return Saham akan naik sebesar 0,184 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *January Effect* dan *Weekend Effect* terhadap return saham sampel perusahaan selama periode penelitian.

**Tabel 4.8**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,511 <sup>a</sup>	0,261	0,238	0,00104849756

- a. Predictors: (Constant), Weekend Effect, January Effect  
 b. Dependent Variable: Return Saham (Y)  
 Sumber: Olah Data, 2023

Kolom Adjusted R square menampilkan koefisien determinasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa *January Effect* dan *Weekend Effect* mempengaruhi return saham sebesar 23,8%, dengan beberapa variabel yang tidak termasuk dalam analisis ini menjelaskan 76,2% sisanya.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen menimbulkan pengaruh secara parsial pada variabel dependen.

**Tabel 4.9**  
**Uji T**

Model	Coefficient <sup>a</sup>				Sig.
	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficient	t		
	B	Beta			
(Constant)	0,000	0,000	1,156	0,252	
January Effect	0,044	0,027	0,174	1,615	0,111
Weekend Effect	0,184	0,039	0,504	4,682	0,000

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)  
 Sumber: Olah Data, 2023

Berdasarkan hasil uji T di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *January Effect* adalah sebesar  $0,111 > 0,05$  maka dapat dikatakan *January Effect* tidak berpengaruh signifikan terhadap return

saham. Sedangkan nilai signifikansi *Weekend Effect* adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa *Weekend Effect* berpengaruh terhadap return saham.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen return saham.

**Tabel 4.10**  
**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	0,000	2	0,000	11,471	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	0,000	65	0,000		
	Total	0,000	67			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Weekend Effect, January Effect

Sumber: Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel uji F di atas nilai signifikansi menunjukkan sebesar 0,000. Maka  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *January Effect* dan *Weekend Effect* secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham.

#### D. Pembahasan

1. Pengaruh *January Effect* terhadap return saham

Hasil uji T menunjukkan bahwa *January Effect* mempunyai angka signifikansi senilai  $0,111 > 0,05$ . Sehingga, kesimpulannya adalah dari tahun 2020 hingga 2023 *January Effect* tidak menimbulkan pengaruh secara parsial pada return saham sejumlah perusahaan yang termasuk

dalam indeks LQ45. Hal ini menunjukkan jika return investor di bulan Januari konsisten dengan bulan-bulan penelitian yang lain. Jika dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya, return saham di bulan Januari lebih rendah. Hal ini jelas tidak memenuhi prasyarat *January Effect* yaitu rata-rata return saham bulan Januari haruslah yang tertinggi jika dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya. Investor cenderung menarik diri dari pasar saham sehingga membuat rata-rata return saham terkoreksi negatif. Hal ini disebabkan bulan Januari merupakan bulan pertama setelah liburan akhir tahun dimana perusahaan baru membuat planning untuk periode setahun kedepan. Sementara pada bulan Desember banyak perusahaan yang memberikan diskon bahkan bisa dikatakan besar-besaran. Beragam diskon yang ditawarkan sepanjang bulan Desember, termasuk diskon stok lama, diskon natal, dan berbagai penawaran lainnya. Sehingga banyak pilihan investasi yang tersedia yang memberi lebih banyak pilihan kepada investor. Investor dapat memilih pilihan dari beragam investasi sehingga tidak hanya menunggu adanya *January Effect* atau anomali musiman yang lain untuk mendapatkan return yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan adanya teori prospek yang berasumsi jika individu menilai gain dan loss itu berbeda. Individu cenderung membuat keputusan berdasarkan keuntungan daripada kerugian saat membuat pilihan. Keuntungan tidak terlalu signifikan dibandingkan kerugian. Teori utilitas dikritik oleh teori ini. Keputusan yang dibuat di antara pilihan-pilihan yang berpotensi berbahaya memiliki beberapa efek

yang bertentangan dengan ide dasar teori utilitas. Individu lebih memilih imbalan yang pasti daripada imbalan yang hanya mungkin terjadi. Demikian pula, return yang pasti seperti yang diantisipasi lebih disukai oleh investor.

## 2. Pengaruh *Weekend Effect* terhadap return saham

Hasil uji T menunjukkan jika nilai signifikansi *Weekend Effect* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka kesimpulannya adalah *Weekend Effect* menimbulkan pengaruh secara signifikan pada return saham indeks LQ45 pada periode 2020 hingga 2023. Hal ini menunjukkan bahwa dibandingkan dengan hari perdagangan yang lain, return saham di hari Jumat lebih besar atau positif. *Weekend Effect*, di mana investor memiliki kecenderungan untuk melakukan pembelian pada akhir pekan dan menunjukkan optimisme pada hari Jumat karena kegembiraan mereka tentang akhir pekan yang disebabkan oleh pengaruh psikologis. Kecenderungan untuk berperilaku tidak logis mempengaruhi pergerakan harga saham hari Jumat dengan cara yang menguntungkan. Sebagai hari terakhir kerja, Jumat menjadi waktu ketika investor memiliki lebih banyak waktu luang, J E M B E R memanfaatkan untuk melakukan transaksi yang berkontribusi pada pergerakan harga saham yang positif di hari tersebut. Kecenderungan investor yang tidak rasional ini sesuai dengan teori *Behavioral finance* yang menyatakan jika orang tidak selalu rasional seperti yang digambarkan dalam kerangka teori keuangan tradisional. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh emosional dan bias

yang dapat mempengaruhi dinamika perkembangan harga saham disediakan oleh perilaku keuangan. Akibatnya, proses pengambilan keputusan investasi kini memperhitungkan faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan keuangan selain masalah *mean-variance*. Ketika seseorang membuat keputusan keuangan, maka perilaku keuangan ada di mana-mana. Sulit untuk mengabaikan psikologi karena hal ini berdampak pada setiap aspek dunia bisnis dan penting. Para profesional keuangan harus menyadari bagaimana psikologi mempengaruhi mereka dan orang lain.

3. Pengaruh *January Effect* dan *Weekend Effect* terhadap return saham

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga,  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa pengaruh simultan dari *January Effect* dan *Weekend Effect* memiliki dampak yang signifikan pada return saham. *January Effect* disebabkan oleh perusahaan yang menerbitkan saham dalam kondisi yang tidak menguntungkan dan meningkatkan hasil keuangan tahunannya. Sementara *Weekend Effect* terjadi karena faktor psikologis investor yang kurang rasional karena akan segera memasuki hari libur.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini dengan berdasar pada hasil pengujian serta pembahasan mengenai pengaruh *January Effect* dan *Weekend Effect* pada Return Saham LQ45 yang termasuk di daftar Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023:

1. Dengan nilai signifikansi *January Effect* senilai  $0,111 > 0,05$ , maka kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh secara signifikan dari *January Effect* terhadap retrun saham LQ45 pada periode 2020-2023. Dengan demikian investor tidak perlu menunggu *January Effect* untuk memanfaatkan berbagai peluang investasi. Teori prospek yang membahas bagaimana orang mengevaluasi untung dan rugi, konsisten dengan hal ini.
2. Dengan nilai signifikansi *Weekend Effect* senilai  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa selama rentang waktu 2020-2023, *Weekend Effect* secara signifikan menimbulkan pengaruh pada return saham LQ45. Hal ini dikarenakan investor cenderung bertindak berdasarkan alasan psikologis yang kurang rasional. Hal tersebut sesuai dengan teori *Behavioral finance* yang membahas tentang psikologi manusia.
3. Nilai signifikansi *January Effect* dan *Weekend Effect* menunjukkan senilai 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,05$  mengindikasikan jika keduanya dengan cara bersamaan mempunyai dampak secara signifikan pada return saham.



## B. Saran-Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah penelitian dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Karena waktu penelitian yang digunakan hanya 4 tahun, dari tahun 2020 hingga 2023, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperpanjang jangka waktu penelitian untuk menapatkan hasil yang lebih tepat.
2. Karena LQ45 merupakan objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengganti dengan objek penelitian lain seperti JII, IDX30 dan lain sebagainya. Untuk meningkatkan dan mendapatkan hasil yang lebih tepat, peneliti selanjutnya juga dapat memilih variabel yang berkaitan dan menambah jumlah sampel penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Affatiningsih, Luth Fiana dan Poerwati, Rr. Tjahjaning. "Pengaruh January Effect, Week Four Effect, dan Holiday Effect (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 14, no. 01 (2023): 59-70.
- Agama, Kementrian RI. *Alqur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentafsiran Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Agustin, Elsi, dan Faisal, " Pengujian Anomali Pasar di Pasar Modal Indonesia: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 8, No.3 (2023): 568-582.
- Berges, Angel, J.McConnell dan G. Schlarbaum, "The Turn of The Year in Canada," *The Journal of Finance* 39, No. 1 (1984) 185-192.
- Fama, Eugene F. "Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work" *The Journal of Finance*, 25, No. 2 (1970): 383-417.
- Febriani, Kania Retno, Sri Mulyani, dan Vera Putri Nasyati, "Analisis *January Effect* Pada Kelompok Saham Indeks LQ 45 Ditinjau Dari Abnormal Return dan Trading Volume Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021." *Jurnal Pijar* 1, No. 2 (2023): 110-119.
- French, Kenneth R. "Stock Returns and The Weekend Effect," *Journal of Financial Economics* 8, No. 1 (1980): 55-69.
- Gitayuda, M. Boy Singgih dkk. *Manajemen Investasi*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Handayani, Sri dan Astawinetu, Erwin Dyah. *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Hidayat, Nur "The Contribution of Nusantara Moslem Local Tradition on Micro Finance Risk Management in Indonesia (Case Study in Bondowoso Rural's Banking)", *International Journal of Islamic Business and Economics* 1, No. 2 (2017): 77-86.
- Herlies, Defrey Ariezal, dan Mohamad Rafki Nazar, "Analisis *January Effect* Pada Saham Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." *e-Proceeding of Management*. Universitas Telkom., 2021.
- Hers, Shefrin; Beyond Greet and Fear. *Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing*. Oxford University Press, 2000.

- Indah Sari, Ayu, Feby Yolanda, Shabrina Ria Ardelilla, dan Wardoyo Jati Waseso. "Capital Market Efficiency Analysis on IDX30 Index in Indonesia Stock Exchange." *Research In Accounting Journal*, 3, No. 1. (2023): 45-57.
- Indeks Saham. diakses pada 19 September, 2023. <https://www.idx.co.id/id>.
- Jefri, M. Edo S. Siregar, dan Destria Kurnianti, "Pengaruh ROE, BVPS, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham." *Jurnal PROFIT* 7, No. 2. (2020): 101-112.
- Kahneman, D & Amos Tversky "Prospect Theory : An Analysis of Decision Under Risk". *Journal of The Econometric Society*. Vol. 47, No. 2 (1979): 263-292.
- Kusherawati, Ulma, dan Fauziyah, "Analisis Monday Effect dan Weekend Effect pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII) yang terdaftar di BEI." *Journal of Sustainability Business Research* 4, No.2. (2023): 90-95.
- Lutfia, Ratu, Wahyudi, dan Dahlia Pinem, Analisis Fenomena *January Effect* Pada Indeks Saham Kompas100 di Bursa Efek Indonesia." *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. UPN Veteran Jakarta., 2021.
- Mardiatmoko, Gun. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda)", *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14, No.3 (2020) : 333-342.
- Multazam, Muhammad dkk. *Peran Good Corporate Governance Dalam Pertumbuhan Return Saham Perusahaan Miliki Negara*. Lhokseumawa: PT Radja Intercontinental Publishing, 2023.
- Munica, Firrisa Tsamara dan Irni Yunita. "Analisis January Effect Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." *Jurnal Mitra Manajemen (JMM)* 4, No.1 (2020). 76-85.
- Megginson, William L. *Corporate Finance Theory*. New York: Addison Wesley. 1997.
- Meijika, dan Nathasya Margaretha, "Analisis Fenomena *January Effect* pada Saham Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Desember 2021 – Januari 2022", *Journal of Social Science and Digital Marketing (JSSDM)* 3, No. 1 (2023): 16-25.
- Nurdin, Ismail dan Hartati, Sri. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

- Ovami, Debbi Chyntia. *Pasar Modal di Era Revolusi Investasi 4.0*. Medan: Umsu Press, 2021.
- Pangestu, Rizqi dan Anisa Ilmia, “Anomalies: Weekend and January Effect on Stock Return.” *Journal of Sharia Financial Management* 4 No. 2 (2023): 147-159.
- Pauzi, Ahmad dan Tri Siswantini. “Analisis Anomali Perdagangan Saham Terhadap Return Saham IDX di Bursa Efek Indonesia.” *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 19, No.2 (2022). 338-347.
- Putri, Nadia Azalia dan Izzul Ashlah, “Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, No. 1 (2022): 14-22.
- Putri, Salsabila Hartono dan Nur Fauziah, “The Analysis of the Influence of the January Effect and Weekend Effect Phenomenon on Stock Returns of Companies Listed on the JII Index (2017-2019 Period).” *Artificial Intelligence and Transforming* (2024): 1081-1091.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.
- Pratiwi, Ana dan Fitriatul Muqmiroh, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Indonesia” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 2, No.2 (2022): 114-125.
- Pratiwi, Ana, Kuni Zakkiyyatul Laila, dan Daru Anondo, “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia” *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*. 2, No.1 (2022): 60-71.
- Rahayu, Putri dkk. *Harga dan Nilai Saham Pada Sektor Industri Manufaktur di Pasar Modal Syariah*. Sukoharjo: Tahta Media Group, 2023.
- Rahmawati, Ismi Nurul Izza, dan Susilo Setiyawan, “Analisis Anomali Pasar “*January Effect dan The Day of The Week Effect*” pada Return Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode Januari 2020-Februari 2021.” *Journal Riset Manajemen dan Bisnis* 1, No. 2 (2021): 146-152.
- Sakinah, Tazkiyah, Budi Purwanto, dan Wita Juwita Ermawati, “Risk Aversion Analysis of Investment Decisions In Indonesian Capital Market”, *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis* 3, No. 1, (2021): 66-74.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Anggota Ikatanan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2013.

- Sukandani, Yuni, Siti Istikhotoh, dan R. Bambang Dwi Waryanto. “*Behavioral Finance* Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi”, *Prosiding SNHRP-II*. Universitas PGRI Adi Buana., 2019.
- Sodiq, Muhammad Nor “Analisis Pasar Anomali *January Effect, The Day of The Week Effect, Rogalski Effect, dan Size Effect*, Terhadap Return Portofolio Saham Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2017-2020” Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Tarigan, Paul Augustin dan Adler Haymans Manurung, “Weekend Effect and January Effect on The Indonesia Stock Exchange.” *Journal of Economic, Business and Accounting*. 7 No. 2 (2024): 3531-3543.
- Wulan, Siti Nur dan Shendy Amalia. “Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian *January Effect, Monday Effect, dan Weekend Effect* Pada Indeks Saham IDX30”, *Jurnal Ilmiah Indonesia* 8, no.4 (2023): 2938-2950.
- Yolanda, Fransiska Shasa, Maria Theresia Ernawati, dan Caecilia Wahyu Estining Rahayu, “Market Anomaly Testing: Phenomena of Day of the Week Effect and Month of the Year Effect on IDX80 in Indonesia Stock Exchange.” *Journal Of Management and Business Environment* 4, No. 1 (2022): 20-42.
- Zahriyah, Aminatus dkk. *EKONOMETRIKA Teknik dan Aplikasi SPSS*. Jember: Mandala Press 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<p>Analisis Fenomena <i>January Effect</i> dan <i>Weekend Effect</i> Pada Return Saham Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023</p>	<p>1. <i>January Effect</i> 2. <i>Weekend Effect</i></p>	<p>1. Definisi 2. Definisi</p>	<p>1. Rata-rata return bulan Januari tahunan 2. Rata-rata return hari Jum'at tahunan</p>	<p>1. Informan a) Bursa Efek Indonesia (LQ45 Tahun 2020-2023) b) Yahoo Finance (LQ45 Tahun 2020-2023) 2. Referensi a) Jurnal b) Ebook c) Buku d) Internet</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian : Kuantitatif 2. Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi 3. Analisis Data : a) Menggunakan aplikasi SPSS b) Statistik Deskriptif c) Uji Asumsi Klasik d) Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>1. Apakah fenomena <i>January Effect</i> berpengaruh secara parsial terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2023? 2. Apakah fenomena <i>Weekend Effect</i> berpengaruh secara parsial terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2023? 3. Apakah fenomena <i>January Effect</i> dan <i>Weekend Effect</i> berpengaruh secara simultan terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2023?</p>

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosidatul Jannah  
NIM : 205105030022  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau pernah dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 13 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Rosidatul Jannah  
NIM. 205105030022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1901 /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2023  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

19 Oktober 2023

Kepada Yth.

**Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember**

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Rosidatul Jannah  
NIM : 205105030022  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul : Analisis Fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect* Pada Return Saham Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id> & <https://finance.yahoo.com/?guccounter=1>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



A. A. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,


*Nurul Vidyawati Islami Rahayu*  
Nurul Vidyawati Islami Rahayu





## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Rosidatul Jannah  
NIM : 205105030022  
Judul : Analisis Fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect* pada Return Saham Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023  
Lokasi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	Kamis, 19 Oktober 2023	Pengajuan surat izin penelitian kepada Akademik FEBI UIN KHAS JEMBER	
2	Senin, 30 Oktober – 28 Desember 2023	Proses pengumpulan data penelitian di website resmi Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance	
3	Senin, 04 Maret 2024	Permohonan surat keterangan selesai penelitian kepada Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS JEMBER	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



**SURAT KETERANGAN**

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rosidatul Jannah  
NIM : 205105030022  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul : Analisis Fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect* Pada Return Saham Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 19 Oktober – 28 Desember 2023 dengan mengambil data dari:

<https://www.idx.co.id/id> & <https://finance.yahoo.com/?guccounter=1>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 04 Maret 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

A.n. Dekan  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam  
M.F. Hidayatullah



### Rekapitulasi Return Saham Tahun 2020

No	Perusahaan	Januari	Februari	Maret	April
1	ADRO	-0,008495424	-0,002615052	-0,00416524	-0,002666115
2	ANTM	-0,007993631	-0,010928825	-0,009170474	0,007032863
3	ASII	-0,004332598	-0,006678219	-0,014693753	- 0,00004549
4	BBNI	-0,003526392	-0,001092464	-0,026727741	0,004155749
5	CPIN	-0,001590159	-0,00802737	-0,00448721	-0,002525221
6	ICBP	0,000589061	-0,001828574	0,001120943	-0,001423851
7	INCO	-0,004950559	-0,012256134	-0,003141234	0,009481029
8	INDF	-0,001191962	-0,008877548	0,000953987	0,001732336
9	INKP	-0,008857697	-0,008658492	-0,013022545	0,016911678
10	INTP	-0,006608352	-0,004551982	-0,004515253	-0,002545112
11	ITMG	-0,007246702	0,006090185	-0,013358708	-0,005199505
12	JPFA	-0,000828756	-0,003255738	-0,015957986	0,00240983
13	KLBF	-0,006458338	-0,00770202	0,000955885	0,011203059
14	PGAS	-0,011647778	-0,013607915	-0,021268031	0,005969751
15	PTBA	-0,00910838	0,000953491	0,002470357	-0,006588676
16	TLKM	-0,002234214	-0,004179245	-0,003293276	0,005415969
17	UNTR	-0,004927133	-0,007072436	0,003357153	-0,001229895

No	Perusahaan	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	ADRO	0,012117122	-0,004242455	0,004239081	0,000363858
2	ANTM	0,003337716	0,006342499	0,008883633	0,007104593
3	ASII	0,014228944	0,000580796	0,003391726	-0,000284902
4	BBNI	-0,003765275	0,00985003	0,000327842	0,006039516
5	CPIN	0,0150994	-0,001362333	0,005405484	0,000886659
6	ICBP	-0,011611739	0,006705572	-0,000620255	0,006151402
7	INCO	0,005480926	0,00078329	0,009539062	0,005917079
8	INDF	-0,00737433	0,006282515	-0,000456166	0,009579311
9	INKP	-0,00313179	0,00697054	0,013054157	0,010693431
10	INTP	0,00307469	-0,000321351	0,002270748	-0,002078802
11	ITMG	0,007871949	-0,005815766	0,005066102	0,002973993
12	JPFA	-0,004835097	0,014626956	-0,004837271	0,008212785
13	KLBF	-0,000862498	0,001682636	0,003360886	0,00060535
14	PGAS	0,001020711	0,01435564	0,005109398	-0,00015959
15	PTBA	0,003092162	0,002421808	0,000384135	0,000433668
16	TLKM	-0,006308928	-0,001342194	0,00007546	-0,003425951
17	UNTR	-0,002006835	0,002900871	0,011995135	0,004689773

No	Perusahaan	September	Oktober	November	Desember
1	ADRO	0,002534288	-0,000183379	0,010432774	0,00190641
2	ANTM	-0,00647348	0,023291486	0,004453975	0,02932451
3	ASII	-0,005689008	0,010485365	-0,000773749	0,007009631
4	BBNI	-0,005859469	0,003605991	0,011620355	0,001756214
5	CPIN	-0,004281399	0,001694034	0,002197031	0,004193716
6	ICBP	-0,000574104	-0,002235572	0,001488339	-0,001670345
7	INCO	-0,002576246	0,00749757	0,006491884	0,005718526
8	INDF	-0,00265741	-0,001040505	0,000753311	-0,001783853
9	INKP	-0,00080323	-0,001166948	-0,002038639	0,010445351
10	INTP	-0,005424514	0,008645077	0,007940283	0,000957488
11	ITMG	-0,000403391	0,00009808	0,023576007	0,003429042
12	JPFA	-0,004195794	-0,001510556	0,010822012	0,00559046
13	KLBF	-0,000490401	-0,000742604	-0,000541969	-0,000757081
14	PGAS	-0,013251239	0,008211672	0,012773573	0,010198195
15	PTBA	-0,001326137	-0,000193586	0,009098545	0,009843217
16	TLKM	-0,004817594	0,001452066	0,010572241	0,001565252
17	UNTR	-0,00007616	-0,003925493	0,004468494	0,008257107

### Rekapitulasi Return Saham Tahun 2021

No	Perusahaan	Januari	Februari	Maret	April
1	ADRO	-0,008388609	-0,000733626	0,00004297	0,002865834
2	ANTM	0,00995914	0,014579618	-0,00964096	0,005185926
3	ASII	0,000876685	-0,006249186	-0,000897975	0,002181965
4	BBNI	-0,005143575	0,00393612	-0,001545912	-0,00005407
5	CPIN	-0,006083132	0,003816383	0,006098249	0,000737209
6	ICBP	-0,002478626	-0,003019348	0,003316278	-0,002575731
7	INCO	0,005283349	0,006028901	-0,014185404	0,002762932
8	INDF	-0,006091503	0,00009057	0,004130955	-0,00046449
9	INKP	0,011800423	0,00194166	-0,009990024	-0,006167384
10	INTP	-0,003589419	-0,003300885	-0,000648823	0,002574122
11	ITMG	-0,005806442	0,000104896	-0,002779899	0,002207855
12	JPFA	-0,002949392	0,006614545	0,010667677	0,005363212
13	KLBF	0,000606234	0,000419329	0,003147934	-0,004062856
14	PGAS	-0,009382122	0,004013808	-0,003977158	-0,003019287
15	PTBA	-0,003905542	0,002938665	-0,00142009	-0,004655651
16	TLKM	-0,00275607	0,0063773	-0,000807235	-0,003105113
17	UNTR	-0,00735734	-0,000290828	-0,000542607	-0,001858524

No	Perusahaan	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	ADRO	-0,002559521	0,001106187	0,005245627	-0,002477078
2	ANTM	-0,000523513	-0,002685443	0,004790334	-0,002411173
3	ASII	-0,002608301	-0,002758845	-0,002038351	0,005223172
4	BBNI	-0,00302015	-0,007065878	0,001715391	0,00630599
5	CPIN	-0,002189809	-0,003350917	-0,000734667	0,002351221
6	ICBP	-0,003398369	-0,00007345	0,00006485	-0,020348837
7	INCO	0,002264966	-0,000932357	0,0086058	-0,003867363
8	INDF	-0,001524513	-0,001141729	-0,000590168	0,000966291
9	INKP	-0,003338449	-0,005819978	-0,004014734	0,008102733
10	INTP	-0,003398452	-0,007519254	-0,007152005	0,012652701
11	ITMG	0,005095601	0,004923217	0,008988178	-0,002592281
12	JPFA	-0,003133078	-0,006223775	-0,004599394	0,007811299
13	KLBF	0,00049236	-0,001291143	-0,004914696	0,003562566
14	PGAS	-0,005163465	-0,004509832	-0,001273674	0,003146575
15	PTBA	-0,003986157	-0,004492991	0,005427759	-0,002542989
16	TLKM	0,004464116	-0,004059594	0,001505063	0,002527303
17	UNTR	0,003844937	-0,004779901	-0,001468868	0,001607891

No	Perusahaan	September	Oktober	November	Desember
1	ADRO	0,015971807	-0,001787818	0,000775287	0,013057414
2	ANTM	-0,001681945	0,001285868	-0,00067741	-0,00092772
3	ASII	0,002533419	0,004998705	-0,001736344	-0,000388326
4	BBNI	-0,00008126	0,013621703	-0,00115898	-0,000237348
5	CPIN	0,000397389	-0,001660982	-0,000712448	-0,000819936
6	ICBP	-0,000358107	0,002745622	-0,001755079	0,00143366
7	INCO	-0,004494706	0,002950769	-0,000502898	-0,000968089
8	INDF	-0,00265741	0,00009603	-0,000259559	0,000267933
9	INKP	0,004483	-0,000298382	-0,005089133	0,001963674
10	INTP	-0,002956363	0,006276435	-0,004851852	0,004815239
11	ITMG	0,01222513	0,003176858	0,000408603	-0,002202358
12	JPFA	0,004196658	-0,006480924	-0,003317703	0,003426983
13	KLBF	0,002935741	0,005815761	0,00004972	0,000488701
14	PGAS	0,006659242	0,012512293	-0,000113172	-0,003803016
15	PTBA	0,012537724	-0,001077847	-0,001171853	0,00205027
16	TLKM	0,003839461	0,001557256	0,002519613	0,000651526
17	UNTR	0,012227681	-0,004590379	-0,004268761	0,001979151

### Rekapitulasi Return Saham Tahun 2022

No	Perusahaan	Januari	Februari	Maret	April
1	ADRO	0,000129695	0,005246909	0,00531684	0,01182193
2	ANTM	-0,010533772	0,012964141	0,005371034	0,003846166
3	ASII	-0,001848465	0,003310107	0,00602427	0,007645999
4	BBNI	0,004122263	0,004990522	0,001560198	0,00613682
5	CPIN	0,002794595	-0,00443399	-0,001025868	-0,004714908
6	ICBP	0,000189375	-0,00140199	-0,006370741	0,002056785
7	INCO	0,000695524	0,007794837	0,010726336	0,005258412
8	INDF	0,00006389	-0,001054136	-0,001695681	0,003038999
9	INKP	-0,001103546	0,003614518	-0,000609216	-0,00215266
10	INTP	-0,004645316	0,000217343	-0,000514657	-0,001368179
11	ITMG	0,003029801	0,012219734	0,003472901	0,000188892
12	JPFA	-0,001382338	-0,003122716	0,002458665	-0,006511242
13	KLBF	0,000781463	0,000300119	-0,000842926	0,001136182
14	PGAS	0,00040704	0,002483727	-0,000774963	0,001888216
15	PTBA	0,002504844	0,005509174	0,002548769	0,008106581
16	TLKM	0,001871763	0,002069988	0,002607896	0,000540179
17	UNTR	0,002185488	0,004282453	0,001580613	0,009296207

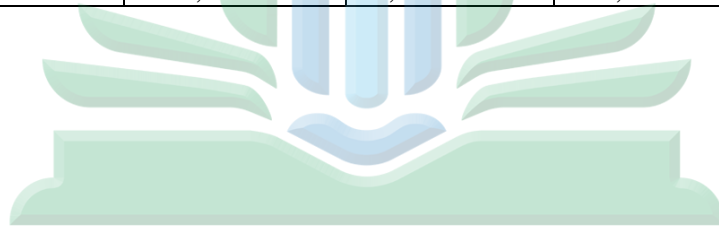
No	Perusahaan	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	ADRO	-0,000795256	-0,005793815	0,006493229	0,004216944
2	ANTM	-0,002072145	-0,002072145	0,004735354	0,001299523
3	ASII	-0,001679282	-0,004784881	-0,001920284	0,004507922
4	BBNI	-0,00000655	-0,007223833	0,000128294	0,003846453
5	CPIN	0,003669678	0,00527024	-0,003024471	0,00234305
6	ICBP	0,008359209	0,005227421	-0,003667121	-0,002660787
7	INCO	0,008619172	-0,017359862	0,004492647	0,000458025
8	INDF	0,003249541	0,003231276	-0,001610883	-0,003903272
9	INKP	0,00602265	-0,003755908	0,00012682	0,004206397
10	INTP	-0,004541327	-0,001107205	-0,000831939	0,00086659
11	ITMG	0,014503656	-0,005957518	0,012782431	-0,000115442
12	JPFA	-0,00078692	0,003875634	-0,002734608	0,004372639
13	KLBF	0,001772394	-0,000279573	-0,000983812	0,001738766
14	PGAS	0,014938746	-0,005574309	0,002887995	0,004527139
15	PTBA	0,011906976	-0,007530723	0,005920637	-0,000395552
16	TLKM	-0,00439523	-0,003434305	0,002731189	0,003577718
17	UNTR	0,002412224	-0,004327232	0,006584508	0,00223702

No	Perusahaan	September	Oktober	November	Desember
1	ADRO	0,005411906	0,000454596	-0,001046442	-0,00009394
2	ANTM	-0,000935966	-0,002303466	0,003686684	0,000199747
3	ASII	-0,002178226	0,000285438	-0,004211607	-0,00262441
4	BBNI	0,002424954	0,002332447	0,002457832	-0,003111726
5	CPIN	-0,001715264	-0,0004836	0,001184232	-0,000229399
6	ICBP	0,00200735	0,005704208	0,001785025	-0,000382588
7	INCO	0,002468319	0,001037482	0,005973078	-0,001598394
8	INDF	-0,001443504	0,003296883	0,00004064	0,00195894
9	INKP	0,004181074	0,003011836	0,002015235	-0,006017529
10	INTP	0,000322437	-0,001061566	0,003559806	-0,000186179
11	ITMG	0,002631755	0,004196198	-0,003066691	-0,00297682
12	JPFA	-0,001960591	-0,004123282	-0,001789736	-0,00109472
13	KLBF	0,004010084	0,005650338	0,000583669	0,000651299
14	PGAS	-0,001820638	0,005781601	-0,002108761	-0,002930864
15	PTBA	-0,000722965	-0,002762177	-0,0011088	-0,001224057
16	TLKM	-0,000944032	-0,000659256	-0,003663995	-0,00315763
17	UNTR	-0,001266041	-0,000590639	-0,002016897	-0,007390346

### Rekapitulasi Return Saham Tahun 2023

No	Perusahaan	Januari	Februari	Maret	April
1	ADRO	-0,012023867	0,000764691	-0,00115308	0,00571749
2	ANTM	0,007412897	-0,007344951	0,002570194	0,000518883
3	ASII	0,002628921	0,000934522	-0,000714708	0,008566008
4	BBNI	-0,000242872	-0,00203597	0,003232133	0,000584402
5	CPIN	0,001578222	-0,00391165	-0,003279948	-0,00574651
6	ICBP	0,000547926	0,000183041	-0,000602069	0,004256572
7	INCO	0,002270068	-0,00409332	-0,001106955	0,003681599
8	INDF	0,00009584	-0,001823992	-0,001969678	0,002895272
9	INKP	-0,002090637	-0,002388171	-0,00242407	0,002755782
10	INTP	0,00063955	0,005581036	-0,002216219	0,002490171
11	ITMG	-0,003202716	0,001640088	0,002995948	-0,011443663
12	JPFA	0,002087912	-0,000118954	-0,008185479	-0,00553711
13	KLBF	-0,000506614	0,001707041	0,00000018	0,00074038
14	PGAS	-0,005950387	0,000734256	-0,005722815	0,002653199
15	PTBA	-0,003636525	0,00659779	0,001887688	0,002724432
16	TLKM	0,001376657	0,000470053	0,002228456	0,003376377
17	UNTR	-0,002541659	0,006759035	0,002281458	-0,000194129

No	Perusahaan	Mei	Juni	Juli
1	ADRO	-0,01976901	0,005436801	0,006090766
2	ANTM	-0,004741401	0,00179904	0,000951868
3	ASII	-0,001965958	0,003033063	-0,003481855
4	BBNI	-0,001874352	0,000697367	-0,000757672
5	CPIN	0,003845887	0,003793218	-0,001254344
6	ICBP	0,004914944	-0,001874641	0,001165034
7	INCO	-0,004695357	0,000112733	0,003382832
8	INDF	0,004654827	0,00217373	-0,000177007
9	INKP	-0,005420572	0,012548823	0,00431778
10	INTP	-0,004139309	0,000204996	0,003094489
11	ITMG	-0,018956248	0,005254995	0,007659412
12	JPFA	0,006977265	0,006924421	-0,001203667
13	KLBF	-0,001863263	0,000628078	-0,002722612
14	PGAS	0,000147025	-0,005169166	0,004031896
15	PTBA	-0,013877192	-0,005978139	0,002929129
16	TLKM	-0,002313977	-0,000541198	-0,002521274
17	UNTR	-0,01207756	0,002809971	0,003737857



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



### Rekapitulasi Return Saham Harian Tahun 2020

No	Perusahaan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	ADRO	0,000466933	0,005721835	-0,005106883	-0,006679844	0,008718155
2	ANTM	0,007465255	-0,000194608	0,005873516	-0,001491573	0,010512103
3	ASII	-0,011488719	0,007772225	-0,002162958	0,001184076	0,004111727
4	BBNI	-0,005643733	0,004368914	-0,001022533	-0,003064797	0,003337374
5	CPIN	-0,007329446	0,006882888	-0,003837824	-0,001734325	0,008209203
6	ICBP	-0,001938484	0,004450455	-0,003775163	0,001139115	-0,000918884
7	INCO	0,006253378	0,005369071	-0,005250269	-0,001720511	0,006615228
8	INDF	-0,001122683	0,000723535	-0,006389855	0,00339876	0,002481804
9	INKP	-0,009081424	0,014563839	0,004614012	-0,003718607	0,002274649
10	INTP	-0,003411221	0,000296039	-0,000255968	-0,003486017	0,005409561
11	ITMG	0,002448301	0,006595294	-0,005219726	-0,000609612	0,002871586
12	JPFA	-0,002893806	0,004357348	-0,001869596	-0,00291343	0,00392947
13	KLBF	-0,003148553	0,000201911	0,004291809	0,000985559	-0,002627914
14	PGAS	-0,003068984	0,007204002	-0,00231404	-0,004178025	0,000200242
15	PTBA	-0,002200145	0,008482424	-0,003569796	-0,004090655	0,005501266
16	TLKM	-0,005065135	-0,001983199	0,000224164	0,002548556	0,002809794
17	UNTR	-0,004306297	0,004793727	0,005298048	-0,005123895	0,006683909

### Rekapitulasi Return Saham Harian Tahun 2021

No	Perusahaan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	ADRO	0,004194983	0,003976658	0,001087475	0,00006033	0,003501987
2	ANTM	0,00000004	-0,002011793	0,006208694	0,001436816	0,000879125
3	ASII	-0,002755103	-0,001669258	0,004028587	0,0024389	-0,002021778
4	BBNI	0,003069693	-0,001215969	0,001473068	0,002080476	-0,002826234
5	CPIN	-0,003470336	0,000551293	-0,000115955	0,002406316	0,000104094
6	ICBP	0,00094176	-0,001461867	0,000569288	0,001667839	-0,003250202
7	INCO	0,001878979	-0,002538929	-0,003466782	0,00292283	0,001316521
8	INDF	0,00005342	-0,000361108	0,000696751	0,001736329	-0,003228139
9	INKP	0,000609955	-0,000738397	0,001870936	0,001038066	-0,006061868
10	INTP	-0,000736331	0,000412365	-0,001439361	0,000490155	-0,001023871
11	ITMG	0,008292435	0,002608511	-0,001106036	-0,000169441	-0,000134254
12	JPFA	0,001723779	-0,002169645	-0,000383494	0,000851125	0,005152534
13	KLBF	0,005135423	-0,003308239	-0,000852704	0,001570237	0,00007399
14	PGAS	-0,002361716	-0,00009463	-0,001843815	0,001077574	0,001335004
15	PTBA	-0,000454294	-0,000670183	-0,001341526	0,000538937	0,0024422
16	TLKM	-0,000598204	-0,001464198	0,000134896	0,006338918	0,00043086
17	UNTR	-0,000122262	-0,001369355	-0,002562092	0,003387464	-0,001738502

### Rekapitulasi Return Saham Harian Tahun 2022

No	Perusahaan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	ADRO	-0,001805757	0,005908895	0,001488024	0,00518146	0,002123249
2	ANTM	0,00009215	-0,001105082	-0,004901971	0,004306264	0,001451279
3	ASII	0,00143404	0,002744875	-0,005442323	0,001900303	0,000111771
4	BBNI	-0,00217714	0,003539839	0,002896565	-0,00052829	0,003355621
5	CPIN	0,000450754	0,000450754	0,000550101	-0,003765008	0,001649652
6	ICBP	0,002349781	0,00008226	0,002435257	0,000667325	-0,002024378
7	INCO	-0,002675374	0,005483866	-0,00327835	0,004054024	0,004054024
8	INDF	0,00032391	0,001140502	0,000855954	0,000443553	-0,001130653
9	INKP	0,004625021	-0,004983759	-0,001579685	0,001720898	0,003613824
10	INTP	-0,00391461	-0,000431481	0,000260922	-0,002594793	0,003388487
11	ITMG	-0,002118296	0,007629575	0,006165201	0,000427568	0,002739708
12	JPFA	-0,003168436	0,003080961	-0,001869596	-0,001715838	-0,001281501
13	KLBF	0,002877709	-0,002899785	0,004645777	-0,001314948	0,00281597
14	PGAS	-0,001710892	0,00576662	0,000160137	0,00004358	0,001946043
15	PTBA	-0,002473476	0,00486967	0,002187664	0,000834741	0,002088586
16	TLKM	-0,000195802	-0,002392941	-0,001658522	-0,00020667	0,003636057
17	UNTR	-0,004143908	0,003510247	0,002566551	0,000667831	0,001816738

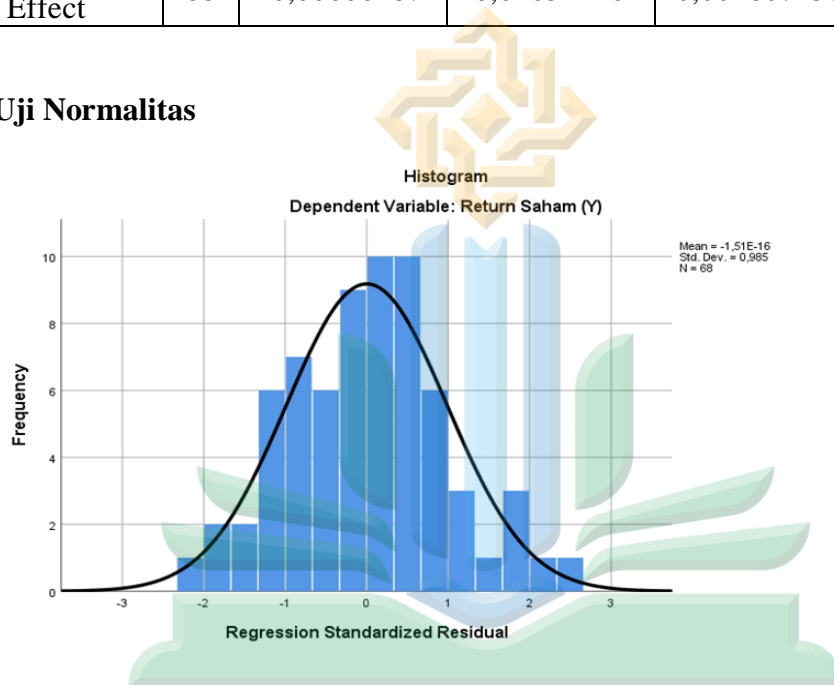
### Rekapitulasi Return Saham Harian Tahun 2023

No	Perusahaan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	ADRO	-0,002513242	0,003464853	-0,001449997	-0,012207965	-0,004850423
2	ANTM	0,000824011	0,001550879	0,003760292	-0,004864746	-0,001110065
3	ASII	0,00349055	0,00041361	0,004999065	-0,003093245	-0,000509206
4	BBNI	-0,000175631	-0,003621578	-0,001554907	0,005230056	0,000457803
5	CPIN	0,004179928	-0,005466414	0,003064219	-0,005891945	0,001697991
6	ICBP	0,001099394	0,001983414	0,00206483	-0,002510952	0,002971738
7	INCO	-0,003154251	0,003223652	-0,000911077	-0,007279176	0,005360016
8	INDF	0,002146477	-0,000224174	0,002232463	-0,003038231	0,002580181
9	INKP	0,005118194	0,001375014	-0,000932867	-0,005202619	0,001302667
10	INTP	0,001317606	0,001641767	-0,006859417	0,001842047	0,004812177
11	ITMG	0,002249998	0,003689829	-0,008108761	-0,008937169	-0,003114811
12	JPFA	0,001776966	-0,002801052	-0,001081464	-0,001445255	0,005335598
13	KLBF	-0,001427434	-0,000633987	-0,005577947	0,002446679	0,004115865
14	PGAS	-0,001638369	0,000366711	-0,004383589	-0,003778633	0,000438301
15	PTBA	-0,001820582	-0,002085013	-0,004311419	-0,002459635	0,002154514
16	TLKM	0,000728838	-0,001304926	0,005163877	-0,000256964	-0,002642227
17	UNTR	0,003460764	0,002662059	-0,003146043	0,00046938	-0,004946487

## Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	68	-0,00327211	0,00432250	0,0003799046	0,00120124003
January Effect	68	-0,01202387	0,01180042	-0,0020163226	0,00477783717
Weekend Effect	68	-0,00606187	0,01051210	0,0016071583	0,00328857365

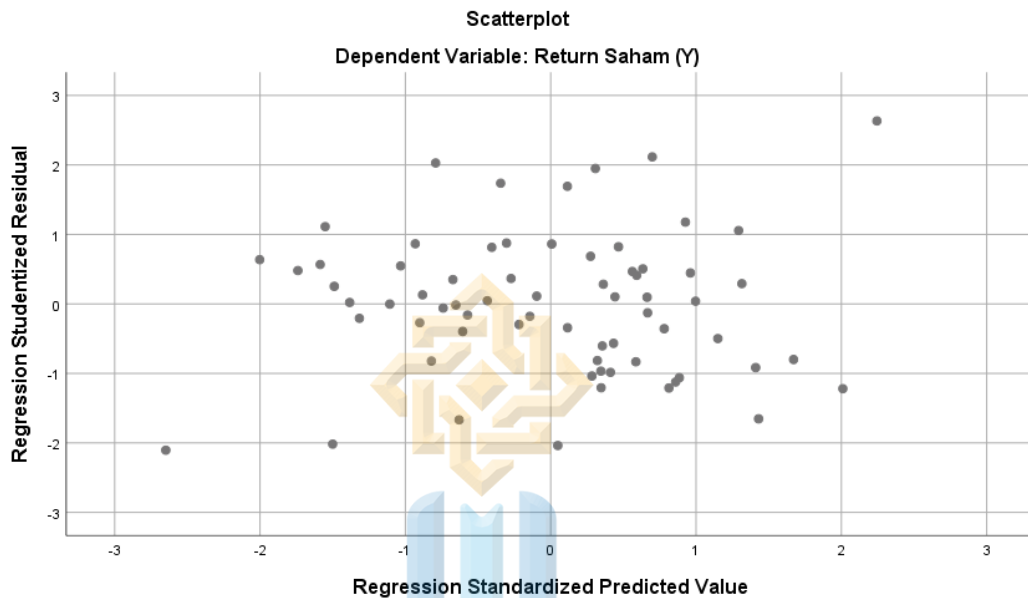
## Uji Normalitas



## Uji Multikolinearitas

Model	Coefficient <sup>a</sup>					Colinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	0,000	0,000		1,156	0,252		
January Effect	0,044	0,027	0,174	1,615	0,111	0,983	1,017
Weekend Effect	0,184	0,039	0,504	4,682	0,000	0,983	1,017

## Uji Heteroskedastisitas



## Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0,511 <sup>a</sup>	0,261	0,238	0,00104849756	2,200

## Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficient <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	0,000	0,000		1,156	0,252		
January Effect	0,044	0,027	0,174	1,615	0,111	0,983	1,017
Weekend Effect	0,184	0,039	0,504	4,682	0,000	0,983	1,017

### Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,511 <sup>a</sup>	0,261	0,238	0,00104849756

### Uji T

Coefficient <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,000	0,000		1,156	0,252
January Effect	0,044	0,027	0,174	1,615	0,111
Weekend Effect	0,184	0,039	0,504	4,682	0,000

### Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	0,000	2	0,000	11,471	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	0,000	65	0,000		
	Total	0,000	67			



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Rosidatul Jannah  
NIM : 205105030022  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Analisis Fenomena *January Effect* dan *Weekend Effect*  
Pada Return Saham Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Maret 2024

Operator Turnitin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



(Marilyn Ulfa, M.E.I)

NIP.197709142005012004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Rosidatul Jannah  
NIM : 205105030022  
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 04 Maret 2024  
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

  
Nur Ika Mauliyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BIODATA PENULIS



### DATA PRIBADI

Nama : Rosidatul Jannah  
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 10 Maret 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun Meddelan Tengah RT 014 RW 004  
Meddelan Lenteng Sumenep  
Handphone : 085934542100  
E-mail : rosidatanna@gmail.com

### DATA PENDIDIKAN

- 2006 – 2008 : R.A Al-Falah
- 2008 – 2014 : SDN Meddelan
- 2014 – 2017 : SMP Yas'a Sumenep
- 2017 – 2020 : SMA Yas'a Sumenep
- 2020 – 2024 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember